

**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KELANCARAN PEMBELAJARAN PJOK DI
MTs DARUL ULUM MUHAMMADIYAH GALUR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

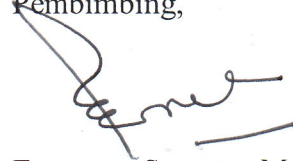
AKHMAD NUR WAKHID
NIM. 11601244164

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Faktor-faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur” yang disusun oleh Akhmad Nur Wakhid, NIM 11601244164 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 6 Maret 2015
Pembimbing,



Ermawan Susanto, M.Pd.
NIP. 19780702 200212 1 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Faktor-faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan Dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 6 Maret 2015
Yang menyatakan,



Akhmad Nur Wakhid
NIM. 11601244164


PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Faktor-faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur” yang disusun oleh Akhmad Nur Wakhid, NIM 11601244164 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 Maret 2015 dan dinyatakan lulus.

| DEWAN PENGUJI | | | |
|------------------------|-------------------------|--|-----------|
| Nama | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
| Ermawan Susanto, M.Pd | Ketua Penguji |  | 14/4 2015 |
| Hedi Ardiyanto H, M.Or | Sekretaris Penguji |  | 14/4 2015 |
| Agus S., DM, M..Pd | Penguji I (Utama) |  | 8/4 2015 |
| Jaka Sunardi, M.Kes | Penguji II (Pendamping) |  | 13/4 2015 |

Yogyakarta, April 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,




Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S
NIP. 19500824 198601 1 001

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S. A Lam Nasyrah: 6)

“Maka Apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan
sungguh-sungguh (urusan) yang lain”
(Q.S. A Lam Nasyrah: 7)

“Bersungguh-sungguhlah dan jangan bermalas-malas dan jangan pula lengah,
karena penyesalan itu bagi orang yang bermalas-malas”
(Pepatah Arab)

“Sesungguhnya Allah Tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga
mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”
(Q.S. Ar Ra’du: 11)

“Kebenaran Bisa Disalahkan Tetapi Kebenaran Tidak Bisa Dikalahkan”
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil‘alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan Ridha-Nya sehingga penulis diberikan banyak kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Ali Suryono dan Ibu Muslikah yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala daya dan doa, tiada hentinya memberikan nasihat, bimbingan serta curahan kasih sayang .
2. Kakakku Asih Palupi, Dwi Amanati, Estri Purwanti dan Qomariah terimakasih atas dukungan, semangat dan Do’a yang telah diberikan.
3. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta

FAKTOR FAKTOR PENDUKUNG KELANCARAN PEMBELAJARAN PJOK DI MTs DARUL ULUM MUHAMMADIYAH GALUR

Oleh:

Akhmad Nur Wakhid

NIM. 11601244164

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya perhatian terhadap faktor-faktor yang mendukung pembelajaran PJOK. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung kelancaran pembelajaran penjasorkes siswa kelas VII MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini sejumlah 70 siswa kelas VII MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur TA 2014/2015. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 29 siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Wates. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelancaran pembelajaran Penjasorkes di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur adalah “tinggi” mencapai 60%. Faktor-faktor yang mendukung kelancaran pembelajaran Penjasorkes tersebut meliputi: (1) Faktor intern dengan dukungan sangat tinggi ada 24,29%; tinggi ada 58,57%; rendah ada 15,71% dan sangat rendah ada 1,43% dan (2) Faktor ekstern dengan dukungan sangat tinggi ada 34,29%; tinggi ada 57,14%; rendah ada 8,57%; dan sangat rendah ada 0%.

Kata Kunci: *Faktor Pendukung, Faktor Intern, Faktor Ekstern, Pembelajaran Penjasorkes, MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur,*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga dapat diselesaikannya skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur”.

Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta. terselesaikannya skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A., M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu.
2. Bapak Drs.Rumpis Agus Sudarko, M.S. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si. Ketua Jurusan POR Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
4. Bapak Ermawan Susanto, M.Pd. dosen pembimbing yang dengan sabar telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan nasihat dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama ini.
6. Ibu Murtinah, S.Pd.M.A. Kepala Sekolah MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur, yang telah memberikan izin penelitian sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur.
7. Bapak Triharjoko, S.Pd., guru olahraga MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur, yang telah bersedia membantu sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar.
8. Bapak Drs. Hidayawan Arif Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Wates, yang telah memberikan izin ujicoba instrumen sehingga penulis dapat melaksanakan ujicoba instrumen di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur.
9. Farah Putri Wenang Lusianingrum, terima kasih atas do'a; kebersamaan; semangat dan perhatian selama penyusunan tugas akhir ini.
10. Seluruh Siswa Kelas VII MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur tahun ajaran 2014/2015, yang telah bersedia menjadi subjek penelitian untuk kelancaran penelitian.
11. Seluruh Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Wates tahun ajaran 2014/2015, yang telah bersedia menjadi subjek ujicoba instrumen untuk kelancaran penelitian
12. Sahabat-sahabat dari kost ayam tentrem dan kost bayu serta teman-teman angkatan 2011 kelas PJKR E, terima kasih atas dukungan dan bantuan atas penyusunan tugas akhir ini.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Penyusunan tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan, maka saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak, serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Amin.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 6 Maret 2015

Penulis,



Akhmad Nur Wakhid

NIM 11601244164

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Pembatasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 8 |
| A. Deskripsi Teori..... | 8 |
| 1. Tinjauan Mengenai Faktor Pendukung | 8 |
| a. Pengertian Pendukung..... | 8 |
| b. Faktor-faktor Pendukung | 8 |
| c. Faktor Intern..... | 9 |
| d. Faktor Ekstern | 12 |
| 2. Tinjauan Mengenai Pembelajaran Penjasorkes..... | 28 |
| a. Pengertian Pembelajaran..... | 28 |
| b. Pengertian Penjasorkes..... | 29 |
| 3. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama..... | 30 |
| 4. Deskriptif Tempat Penelitian | 33 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 35 |
| C. Kerangka Berpikir | 36 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 38 |
| A. Desain Penelitian..... | 38 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 38 |

| | |
|---|-----------|
| C. Definisi Operasional..... | 38 |
| D. Subjek Penelitian..... | 39 |
| E. Instrumen penelitian dan Teknik Pengumpulan Data | 40 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 44 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 48 |
| A. Hasil Penelitian | 48 |
| 1. Deskripsi Data Penelitian | 48 |
| a. Faktor Intern | 51 |
| b. Faktor Ekstern | 65 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 78 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 92 |
| A. Kesimpulan | 92 |
| B. Implikasi..... | 94 |
| C. Saran..... | 94 |
| DAFTAR PUSTAKA | 96 |
| LAMPIRAN..... | 98 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Sarana dan Prasarana MTs Darul Uum Muhammadiyah Galur..... | 35 |
| 2. Jumlah Populasi Penelitian | 39 |
| 3. Skor Alternatif Jawaban | 40 |
| 4. Kisi-kisi Instrumen Angket Sebelum Uji Coba | 41 |
| 5. Hasil Uji Validitas Instrumen | 43 |
| 6. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian | 45 |
| 7. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas | 45 |
| 8. Kisi-kisi Instrumen Angket Setelah Uji Coba..... | 46 |
| 9. Pengkategorian Faktor Pendukung | 47 |
| 10. Kategori Kelancaran Pembelajaran Penjasorkes | 50 |
| 11. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Pembelajaran Penjasorkes..... | 50 |
| 12. Kategori Faktor Intern..... | 53 |
| 13. Distribusi Kecenderungan Faktor Intern | 54 |
| 14. Kategori Indikator Jasmani Pendukung Pembelajaran Penjasorkes ... | 56 |
| 15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Indikator Jasmani | 57 |
| 16. Kategori Indikator Psikologi Pendukung Pembelajaran Penjasorkes. | 59 |
| 17. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Indikator Psikologi | 60 |
| 18. Kategori Indikator Kelelahan | 63 |

| | |
|---|----|
| 19. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Indikator Kelelahan | 64 |
| 20. Kategori Faktor Ekstern Pendukung Pembelajaran Penjasorkes | 65 |
| 21. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Faktor Ekstern | 67 |
| 22. Kategori Indikator Keluarga Pendukung Pembelajaran Penjasorkes. | 69 |
| 23. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Indikator Keluarga. | 70 |
| 24. Kategori Indikator Sekolah Pendukung Pembelajaran Penjasorkes ... | 73 |
| 25. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Indikator Sekolah | 74 |
| 26. Kategori Indikator Masyarakat Pendukung Pembelajaran Penjasorkes | 76 |
| 27. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Indikator Masyarakat | 77 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 1. Skema Kerangka Berpikir..... | 37 |
| 2. <i>Pie Chart</i> Kelancaran Pembelajaran Penjasorkes..... | 51 |
| 3. <i>Pie Chart</i> Faktor Intern..... | 54 |
| 4. <i>Pie Chart</i> Indikator Jasmani | 58 |
| 5. <i>Pie Chart</i> Indikator Psikologi..... | 61 |
| 6. <i>Pie Chart</i> Indikator Kelelahan..... | 64 |
| 7. <i>Pie Chart</i> Faktor Ekstern | 67 |
| 8. <i>Pie Chart</i> Indikator Keluarga | 71 |
| 9. <i>Pie Chart</i> Indikator Sekolah | 74 |
| 10. <i>Pie Chart</i> Indikator Masyarakat..... | 78 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Surat-surat Penelitian..... | 99 |
| 2. Uji Coba Instrumen Penelitian..... | 100 |
| 3. Angket Penelitian dan Data Penyebaran Angket..... | 117 |
| 4. Distribusi Frekuensi..... | 133 |
| 5. Dokumentasi | 143 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu proses yang wajib diikuti oleh setiap individu. Pendidikan memiliki fungsi dan peran penting bagi pembentukan karakter bangsa di suatu negara. Pembentukan karakter individu dapat dibentuk baik pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan, sehingga sangat dibutuhkan para siswa sebagai generasi penerus bangsa. Hal tersebut selaras dengan yang termuat dalam BNSP (2006:693) pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, ketrampilan berpikir kritis, stabilitas emosi, ketrampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PJOK sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal tanpa adanya keaktifan dari siswa. Ketercapaian tujuan dari proses pembelajaran sangat ditentukan dari sikap dan perhatian siswa ketika mengikuti pembelajaran. Sasaran dari pembelajaran PJOK yaitu aspek jasmani, mental, sosial dan emosional. Ketiga aspek tersebut sangat erat kaitanya dalam meningkatkan kebiasaan hidup sehat sehari-hari melalui aktivitas jasmani, karena sangat penting untuk mengembangkan individu maupun kelompok.

Sarana dan prasarana pembelajaran PJOK yang memadai mendukung untuk terciptanya pembelajaran yang kondusif. Siswa merasa senang dan puas ketika menggunakan sarana lengkap yang terdapat di sekolah. Sarana dan prasarana sekolah yang memenuhi standar dapat mengembangkan kompetensi dan bakat siswa. Siswa terdorong untuk terus mencoba olahraga yang disenangi. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai membuat hasil belajar yang akan dicapai tahan lama diingat oleh siswa. Berdasarkan data yang ada menunjukkan bahwa sarana untuk pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur masih terbatas. Sekolah tidak memiliki lapangan basket, lapangan bola voli, dan badminton, hanya memiliki satu bak lompat jauh dan lapangan sepakbola yang di gunakan untuk 4 sekolah. Letak MTs Darul Ulum tepat berada di samping jalan raya. Hal tersebut menimbulkan kebisingan sehingga mengganggu konsentrasi siswa ketika mengikuti pembelajaran.

Seorang guru PJOK juga dituntut untuk berfikir kreatif. Metode mengajar dan media pembelajaran yang digunakan guru harus tepat sesuai dengan materi yang disampaikan dan dapat mengantisipasi keterbatasan alat dan fasilitas yang ada disekolah. Penggunaan variasi metode mengajar dan media pembelajaran sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran PJOK. Guru di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur masih terbatas dengan penggunaan metode pembelajaran ceramah tanpa mengkombinasikannya dengan metode pembelajaran yang lain.

Kebugaran jasmani sangat berpengaruh terhadap siswa ketika pembelajaran PJOK. Siswa yang bugar akan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan selalu siap dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Artinya kebugaran jasmani seseorang akan berpengaruh terhadap kesiapan ataupun untuk menerima beban kerja (aktivitas belajar) yang merupakan kewajiban siswa setiap harinya. MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur belum pernah melakukan pengukuran kebugaran jasmani siswa. Hal tersebut tentunya membuat sekolah belum memiliki data mengenai kebugaran jasmani setiap siswa.

Hubungan guru dan siswa yang harmonis akan mendukung proses pembelajaran PJOK. Hubungan siswa dan guru yang baik membuat siswa tidak malu bertanya atau takut untuk bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung. Keberanian siswa bertanya membuat guru akan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa sehingga siswa paham, hal ini akan membuat lancarnya pembelajaran PJOK.

Keberhasilan proses pembelajaran didukung oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern yang berpengaruh pada siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu indikator jasmani, psikologis dan kelalahan. Faktor ekstern yang berpengaruh pada siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu indikator keluarga, sekolah dan masyarakat. Dampak dari dukungan faktor-faktor tersebut seringkali tidak mendapatkan perhatian dari pihak sekolah. Faktor-faktor pendukung pembelajaran PJOK juga belum pernah diteliti sekolah.

Kedisiplinan siswa MTs Darul Ulum ketika mengikuti PJOK masih rendah. Para siswa masih ada yang terlambat berkumpul di lapangan. Siswa tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Siswa tidak mengerjakan tugas karena teman-temannya juga tidak mengerjakan tugas. Siswa juga ada yang tidak membawa pakaian olahraga ketika pembelajaran PJOK. Siswa yang tidak membawa pakaian olahraga tidak diperbolehkan mengikuti pembelajaran dan dianggap tidak masuk.

Siswa berasal dari keluarga yang memiliki latar belakang berbeda-beda. Siswa di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur banyak yang berasal dari luar daerah. Setiap daerah memiliki keragaman budaya yang tentunya akan memberikan dampak terhadap karakteristik kepribadian siswa. Siswa yang berasal dari luar daerah tinggal di pondok pesantren yang berada satu wilayah dengan sekolahan. Perhatian orang tua terhadap anak tentunya juga berbeda antara siswa yang berada satu rumah bersama orangtua, siswa yang rumahnya dekat dengan pondok pesantren dan siswa yang dari luar daerah yang jauh berada di pondok pesantren. Tingkat pendidikan dari orangtua siswa juga berbeda-beda. Orangtua siswa ada yang lulusan SD, SMP, SMA atau bahkan sarjana.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur”.

B. Identifikasi Masalah

1. Sarana dan prasarana untuk pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur belum memadai.
2. MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur belum memiliki data mengenai kebugaran jasmani siswa.
3. Faktor-faktor pendukung pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur belum pernah diteliti.
4. Perbedaan latar belakang keluarga siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan perlu menetapkan batasan-batasan dari masalah yang diteliti agar tidak terjadi penafsiran ganda sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang mendukung kelancaran pembelajaran PJOK pada siswa kelas VII MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur. Penelitian ini berhubungan dengan faktor intern (ada dalam diri siswa) yang meliputi indikator jasmani, psikologis dan kelelahan. Faktor ekstern (berasal dari luar diri siswa) yang meliputi indikator keluarga, sekolah dan masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah dapat dirumuskan bahwa masalah pada penelitian ini adalah : “Faktor-faktor apa saja yang mendukung siswa dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran PJOK siswa kelas VII MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan mendeskripsikan mengenai faktor-faktor pendukung dan besarnya persentase dari masing-masing faktor tersebut dalam mendukung kelancaran pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur.

F. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui dukungan dari faktor intern dan faktor ekstern terhadap pembelajaran PJOK pada siswa kelas VII MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat membawa kontribusi secara teoritis sebagai bahan pengetahuan khususnya ilmu keolahragaan yang berkaitan tentang faktor pendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang terkait dengan faktor-faktor pendukung kelancaran pembelajaran PJOK.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang sudah didapat dalam bangku perkuliahan serta salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Bagi MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur

- 1) Memberikan informasi bagi guru PJOK mengenai faktor-faktor pendukung kelancaran pembelajaran PJOK.
- 2) Data yang diperoleh untuk pengembangan dan evaluasi.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Penelitian ini akan dijadikan sumbangan ilmu bagi FIK dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta secara umum dan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
- 2) Hasil penelitian ini dijadikan bahan referensi dan acuan peneliti berikutnya mengenai faktor-faktor yang mendukung proses pembelajaran PJOK.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Mengenai Faktor Pendukung

a. Pengertian Pendukung

Pendukung adalah penyokong, pembantu, penyumbang atau dapat diartikan juga orang yang mendukung menurut Meity Takdir Qodratillah (2008: 346). Menurut Zuhairini (1993: 100) ada beberapa faktor pendukung dalam suatu pembelajaran di antaranya adalah sikap mental pendidik, kemampuan pendidik, media, kelengkapan kepustakaan, dan berlangganan koran. Pendukung memiliki arti yang sangat penting dalam setiap melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan. Suatu tugas pekerjaan tidak akan terlaksana apabila tidak ada suatu pendukung yang menunjang pekerjaan tersebut. Pendukung merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan berjalan lancar dan dapat terlaksana dengan baik terutama pada pelaksanaan pembelajaran PJOK.

b. Faktor-faktor Pendukung

Faktor-faktor pendukung yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu faktor yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran PJOK pada kelas VII MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur. Dukungan digunakan untuk mendorong siswa mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dalam proses pembelajaran diharapkan dapat memberikan dampak yang positif pada hasil belajar siswa. Sekolah perlu

untuk mendukung dalam memaksimalkan faktor-faktor tersebut untuk menciptakan pembelajaran PJOK yang kondusif.

Slameto (2013: 54-72) mengungkapkan bahwa „faktor yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor ekstern faktor yang berasal dari luar diri individu.

1) Faktor Intern

Faktor yang ada dalam diri individu, yang sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar seseorang.

a) Faktor Jasmaniah

Jasmaniah adalah pengaruh utama dalam proses pembelajaran anak. Berikut penjelasan pengaruh jasmaniah terhadap pembelajaran menurut Slameto (2013: 54-55), yaitu:

(1) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Proses belajar akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Selain itu ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk dan lain-lain. Agar seseorang belajar dengan baik maka haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjaga.

(2) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik/kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat itu

dapat berupa buta, setengah buta, tuli, patah kaki, dan patah tangan, lumpuh dan lain-lain.

b) Faktor Psikologis

Menurut Slameto (2013: 55-59) sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor Psikologis. Berikut ini pembahasan lebih lanjut dari faktor-faktor tersebut, yaitu:

(1) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

(2) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

(3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat

besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik demikian sebaliknya.

(4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan nyata sesudah belajar atau berlatih. Adalah penting untuk mengetahui bakat siswa dan menempatkan siswa belajar di sekolah yang sesuai dengan bakatnya.

(5) Motif

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik/padanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar.

(6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang). Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan belajar.

(7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan response atau bersaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri

seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

c) Faktor Kelelahan

Menurut Slameto (2013: 59-60) kelelahan merupakan faktor intern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Kelelahan disini dibagi dua yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor Ekstern

Faktor yang berasal dari luar meliputi faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi proses pembelajaran yang meliputi guru, kualitas pebelajaran, instrumen atau fasilitas pembelajaran baik yang berupa *hardware* ataupun *software* serta lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan awal.

a) Faktor Keluarga

Keluarga adalah pengaruh utama dalam proses pembelajaran anak. Berikut penjelasan pengaruh keluarga terhadap pembelajaran menurut Slameto (2013: 60-64), yaitu:

(1) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anak memiliki pengaruh yang besar terhadap proses dan hasil pembelajaran dari anaknya. Hal ini dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama.

Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anak tentu akan memberikan dampak negatif pada proses perkembangan anak. Mobilitas kegiatan pada era globalisasi saat ini begitu cepat. Orang tua dihadapkan pada dua pilihan yang berat yaitu untuk berkarir atau untuk mengurus anak. Orang tua saat ini cenderung acuh terhadap pola belajar anak di rumah. Orang tua tidak mengetahui kebutuhan dan kesulitan anak dalam belajar. Orang tua tidak ada waktu untuk mendampingi anak ketika belajar dan memantau perkembangannya.

Memanjakan anak merupakan cara mendidik anak yang tidak baik karena dapat menimbulkan anak tidak mandiri. Orang tua juga ada yang membiarkan anaknya yang tidak belajar dengan teratur. Kebiasaan ini membuat anak tumbuh menjadi anak yang tidak disiplin, berbuat seenaknya sendiri, dan tentu saja akan berakibat kepada pola belajar yang tidak baik. Mendidik anak dengan otoriter itu juga tidak baik

untuk perkembangan kepribadian anak. Hal tersebut membuat akan menjadi takut dan dan tidak dekat dengan orang tua.

(2) Relasi Antar anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang paling penting yaitu relasi antara orang tua dengan anak. Relasi anak dengan saudara ataupun anggota keluarga yang lain turut memberikan pengaruh kepada pola belajar anak. Wujud relasi dapat berupa hubungan yang penuh kasih sayang, pengertian atau bisa juga sikap acuh. Relasi anak dan anggota saudara yang tidak terjalin dengan harmonis dapat menyebabkan perkembangan anak terhambat sehingga berakibat pada ketidaknyamanan anak untuk belajar dan menimbulkan masalah-masalah psikologis yang lain.

(3) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antar anggota keluarga atau

dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah (ngluyur), akibatnya belajarnya kacau.

(4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan hasil belajar siswa. Siswa yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian dan perlindungan kesehatan tetapi juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruangan belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku dan lain-lain. Kebutuhan fasilitas belajar dapat terpenuhi apabila keluarga memiliki cukup uang.

Anak yang hidup di keluarga yang memiliki pendapatan rendah, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga kualitas kesehatan anak rendah sehingga dalam belajar tidak dapat maksimal. Anak dari keluarga berpenghasilan rendah juga merasa tidak percaya diri. Penghasilan keluarga yang rendah ini membuat anak yang belum cukup umur untuk bekerja harus membantu orang tua mencari nafkah. Keadaan ekonomi yang rendah ini juga tidak dapat dipungkiri dapat memacu anak untuk lebih bersemangat dalam belajar untuk memperbaiki keadaan ekonomi keluarga.

(5) Pengertian Orang Tua

Orang tua memiliki peran penting untuk memberikan dorongan dan pengertian kepada anak dalam belajar. Anak yang sedang belajar hendaknya jangan dibebani dengan pekerjaan rumah. Orang tua juga harus memberikan dorongan dan pengertian kepada anak agar tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan belajar.

(6) Latar Belakang Kebudayaan

Siswa dalam suatu sekolah tidak hanya berasal dari satu daerah saja. Setiap daerah memiliki adat kebudayaan yang berbeda-beda. Karakteristik dari keluarga setiap siswa juga berbeda-beda. Tingkat pendidikan orang tua siswa juga berbeda-beda, ada yang lulusan SMP, SMA/SMK ataupun juga sarjana. Perbedaan ini tentu menimbulkan kebiasaan yang berbeda pada setiap keluarga. Keluarga tentunya harus membiasakan anak untuk belajar dan selalu memberikan motivasi untuk meraih cita-cita.

b) Faktor Sekolah

Menurut Slameto (2013: 64-69) faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, kedisiplinan, pelajaran dan jam pelajaran, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan

tugas-tugas rumah. Berikut ini pembahasan lebih lanjut dari faktor-faktor tersebut, yaitu:

(1) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Di dalam lembaga pendidikan, orang lain yang akan disebut sebagai siswa dan mahasiswa, yang dalam proses belajar agar dapat menerima, menguasai dan lebih-lebih mengembangkan bahan pelajaran itu, maka cara-cara mengajar serta cara belajar haruslah setepat-tepatnya dan seefisien seta seefektif mungkin. Metode mengajar itu mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.

(2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

(3) Relasi Guru dengan Siswa

Interaksi antara guru dan siswa terjadi dalam proses pembelajaran. Relasi yang baik antara guru dan siswa akan memberikan dampak positif. Siswa yang merasa nyaman dan menyukai seorang guru tentunya juga akan menyukai mata pelajaran yang diampu oleh guru tersebut. Kesenangan siswa terhadap suatu mata pelajaran tentu akan mendorong siswa untuk mempelajarinya. Guru harus dapat menjaga kedekatannya dengan siswa agar kewibawaannya tetap terjaga. Guru yang kurang dapat berinteraksi dengan siswa akan membuat relasi keduanya menjadi kaku.

(4) Relasi Siswa dengan Siswa

Setiap siswa memiliki ciri khas masing-masing. Yang sombong dan kurang komunikatif tentunya akan dijauhi oleh teman-temannya. Keadaan ini tentu akan memberikan dampak pada kenyamanan anak belajar di sekolah. Relasi antar siswa perlu dijaga agar suasana di sekolah nyaman dan memberikan semangat bagi siswa untuk belajar.

(5) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan cerminan dari siswa yang baik. Kedisiplinan di sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan

dalam mengerjakan pekerjaan administrasi dan kebersihan kebersihan gedung; sekolah dan halaman, kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola staf beserta siswa, kedisiplinan tim bimbingan konseling dalam melakukan pelayanan. Keberhasilan belajar dapat terwujud apabila siswa dapat menerapkan kedisiplinan belajar di sekolah, rumah dan perpustakaan. Kepala sekolah, guru dan karyawan memberikan keteladanan kedisiplinan pada siswa. Keteladanan ini diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinana siswa.

(6) Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan gaya belajar siswa. Guru diharapkan mampu menggunakan alat peraga untuk membantu dalam penyampaian materi pelajaran. Ketepatan pemilihan alat pelajaran ini membuat siswa menjadi paham dengan materi pelajaran yang disampaikan. Alat pelajaran yang lengkap dapat memperlancar proses pembelajaran siswa. sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

(7) Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Waktu pelajaran dapat dibagi menjadi pagi hari, siang hari dan malam hari. Waktu pelajaran ini

memberikan pengaruh kepada semangat siswa mengikuti pembelajaran. Siswa yang mendapatkan jadwal di pagi hari tentu akan lebih bersemangat dan berkonsentrasi untuk mengikuti pembelajaran.

(8) Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Bila banyak siswa yang tidak berhasil dalam mempelajari mata pelajarannya, guru semacam itu merasa senang. Tetapi berdasarkan teori belajar, yang mengingat perkembangan psikis dan kepribadian siswa yang berbeda-beda, hal tersebut tidak boleh terjadi. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. Yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

(9) Keadaan Gedung

Keadaan gedung sekolah memberikan pengaruh pada proses pembelajaran siswa. keadaan gedung yang tidak nyaman akan membuat anak tidak berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran. Keadaan gedung sekolah di MTs Darul Ulum cukup memadai. Akan tetapi di dalam ruang belum terdapat kipas angin, padahal ventilasi udara kurang

sehingga kelas di siang hari sangat panas yang membuat siswa kepanasan dan tidak konsentrasi. Dinding di sekolah dipenuhi oleh coretan dari siswa yang vandalisme. Sekolah tidak memiliki lapangan pribadi. Praktek mata pelajaran PJOK dilakukan di lapangan Karangsewu, Galur. Lapangan tersebut tidak hanya digunakan oleh MTs Darul Ulum saja. Akan tetapi digunakan oleh MA Darul Ulum, SMK Darul Ulum dan SD Muhammadiyah Karangsewu.

(10) Metode Belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu. Juga dalam pembagian waktu untuk belajar. Maka perlu belajar secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

(11) Tugas Rumah

Waktu belajar terutama adalah di sekolah, di samping untuk belajar waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

c) Faktor Masyarakat

Menurut Slameto (2013: 69-72) masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh tersebut terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat yang akan dijelaskan sebagai berikut :

(1) Kegiatan Siswa dalam Masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat melatih sikan sosial siswa. Hal tersebut juga akan memberikan pengaruh. Baik pengaruh baik atau buruk terhadap perkembangan psikologis siswa. Siswa harus dapat membagi waktu ketika mengikuti kegiatan di masyarakat. Ketidakmampuan siswa dalam mengatur waktu tentu akan mengganggu belajar siswa. Siswa hendaknya memilih kegiatan di masyarakat yang tidak mengganggu belajar. Siswa diarahkan untuk mengikuti kegiatan yang memberikan dampak positif pada kegiatan belajar siswa. Kegiatan yang disarankan untuk diikuti siswa, misalnya bimbingan belajar, karang taruna dan kelompok diskusi, les olahraga atau musik.

(2) Mass Media

Radio, televisi, bioskop, surat kabar, majalah, buku dan komik merupakan mass media. Kesemuanya itu saat ini telah ada dan beredar di masyarakat. Penggunaan mass media yang baik akan memberikan wawasan dan

pengetahuan luas kepada siswa. pemanfaatan mass media ini juga dapat membantu siswa dalam mencari materi pelajaran. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga siswa sering melakukan penyalahgunaan pemanfaatan mass media. Pemanfaatan mass media perlu mendapat bimbingan dan kontrol yang dilaksanakan dari orang tua dan guru baik di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat.

(3) Teman Bergaul

Siswa merasa lebih nyaman untuk mengungkapkan permasalahannya pada teman. Teman bergaul yang baik tentunya akan memberikan pengaruh yang positif begitu juga sebaliknya. siswa yang bergaul dengan siswa yang rajin tentunya juga akan ikut rajin. Teman yang tidak baik tentunya akan membuat siswa meniru kebiasaannya seperti keluyuran, merokok, membolos, mabuk dan berzina sehingga mengganggu belajar siswa. Siswa dapat belajar dengan baik apabila memiliki teman yang bermotivasi tinggi dalam belajar. Pengawasan dan pembinaan siswa dalam pergaulan perlu dilakukan agar siswa tidak terjerumus pada pergaulan bebas.

(4) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar memberikan pengaruh pada pola perilaku belajar siswa. lingkungan masyarakat yang terediri dari orang-orang tidak terpelajar, penjudi, penzina tentu akan memberikan pengaruh yang tidak baik. Siswa akan meniru perilaku seseorang yang ada disekitarnya. Kebiasaan yang tidak baik tersebut akan mengganggu belajar siswa. Lingkungan masyarakat yang terdiri dari orang-orang terpelajar akan memberikan motivasi dalam mencapai cita-cita dengan berusaha semaksimal mungkin dalam belajar.

Sugihartono (2007: 76-77) faktor yang mempengaruhi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar.

- a) Faktor jasmaniah, meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis, meliputi itelengensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

- a) Faktor keluarga, meliputi cara orangtua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latarbelakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, dan media massa.

Perubahan dan kemampuan untuk berubah merupakan bagian yang terkandung dalam belajar. Manusia dapat berkembang dan melakukan perubahan melalui proses belajar. Keberhasilan dari setiap proses belajar yang ada dalam individu berbeda-beda.

Menurut Muhibbin Syah (2011: 145-146) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan psikologis siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa yang meliputi lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.

3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Pertumbuhan dan perkembangan identik dengan perubahan menuju pada tahap yang lebih tinggi atau lebih bagus. Pertumbuhan lebih ditekankan pada aspek jasmani dan fisik, sedangkan perkembangan lebih ditekankan pada aspek psikis. Proses perkembangan berlangsung melalui kegiatan belajar. usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 162-165) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

1) Faktor-faktor dalam diri individu

Faktor-faktor dalam diri individu yang memberikan pengaruh pada keberhasilan proses belajar yaitu aspek jasmaniah dan aspek psikis atau rohaniah.

2) Faktor-faktor lingkungan

Keberhasilan belajar juga dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Proses belajar ditandai oleh adanya perubahan pada perilaku individu. Perubahan yang terjadi dalam individu tidak semuanya disebabkan oleh proses belajar. Perilaku atau kemampuan tertentu

dikuasai oleh individu karena reflek. Belajar sebagai proses atau aktivitas disyaratkan oleh beberapa faktor-faktor. Menurut Sumadi Suryabrata (2010: 233-238) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

1) Faktor-faktor Nonsosial dalam Belajar

Faktor-faktor nonsosial dalam belajar ini meliputi keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi, siang, dan malam), tempat (letaknya, pergedungannya), alat-alat yang dipakai untuk belajar (seperti alat tulis-menulis, buku-buku, alat peraga, dan alat-alat pelajaran lainnya).

2) Faktor-faktor Sosial dalam Belajar

Faktor-faktor sosial adalah faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, bahwa kehadiran orang-orang itu pada saat seseorang belajar akan mengganggu proses belajar.

3) Faktor-faktor Fisiologis dalam Belajar

Faktor psikologis masih dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a) Keadaan tonus jasmani pada umumnya

Keadaan jasmani pada umumnya dapat dikatakan melatarbelakangi aktivitas belajar. Keadaan jasmani yang segar akan memberikan pengaruh yang berbeda dengan keadaan

jasmani kurang segar. Keadaan jasmani yang lelah lain pengaruhnya dengan yang tidak lelah.

b) Keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu terutama fungsi-fungsi pancaindra

Pancaindra merupakan pintu gerbang masuknya pengaruh ke dalam individu. Individu mengenal dunia sekitarnya dan belajar dengan mempergunakan pancainderanya. Fungsi pancaindra yang baik akan memberikan kemudahan individu dalam proses belajar.

4) Faktor-faktor Psikologis dalam Belajar

Faktor-faktor psikologis ini merupakan faktor yang mendorong aktivitas belajar. Hal yang mendorong seorang individu untuk belajar yaitu rasa ingin tahu, kreativitas individu, kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman, kebutuhan mendapatkan kecintaan, kebutuhan mendapatkan kehormatan dan cita-cita.

2. Tinjauan Mengenai Pembelajaran PJOK

a. Pengertian Pembelajaran

Dalam suatu peristiwa pembelajaran terjadi dua kejadian secara bersamaan, yaitu pertama ada satu pihak yang memberi dan pihak lain yang menerima. Oleh sebab itu dalam peristiwa tersebut dapat dikatakan terjadi proses interaksi edukatif. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah

ditetapkan dalam GBPP atau kurikulum (Agus S.Suryobroto, 2001: 4). Menurut Sukintaka (2001: 29), “Pembelajaran mengandung pengertian, bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi di samping itu, juga peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya”.

Winarno surakhman (1994: 16), menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan umumnya agar interaksi edukatif dapat berjalan dengan lancar, maka paling tidak harus ada komponen – komponen sebagai berikut :

- 1) Adanya tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Adanya materi atau bahan pembelajaran yang menjadi isi kegiatan.
- 3) Adanya siswi yang menjadi subyek dan obyek yang aktif mengalami.
- 4) Adanya guru yang melaksanakan kurikulum.
- 5) Adanya sarana dan prasarana yang menunjang terselenggaranya pembelajaran.
- 6) Adanya metode untuk mencapai tujuan.
- 7) Adanya situasi yang memungkinkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- 8) Adanya penilaian untuk mengetahui proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan.

Pembelajaran merupakan proses yang direncanakan dengan cermat dan dilaksanakan dengan baik dan dapat diharapkan bahwa pembelajaran sebagai wahana pencapaian tujuan pendidikan akan berhasil dengan baik.

b. Pengertian PJOK

Berdasar pedoman BSNP (2006: 513) pendidikan jasmani bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan – kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan ketrampilan pengelolaan diri dalam upaya mengembangkan dan memelihara kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan gerak.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai – nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani , olahraga dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri, demokratis.
- 6) Mengembangkan ketrampilan untuk menjaga keselamatan diri – sendiri, orang lain dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup yang sehat dan bagus, terampil serta memiliki sikap sportif.

Menurut Arma Abdullah dan Agus Manadji (1994: 17), tujuan pendidikan jasmani adalah perkembangan optimal dari individu yang utuh dan berkemampuan menyesuaikan diri secara jasmaniah, sosial, dan mental melalui pelajaran yang dipimpin dan partisipasi dalam olahraga yang dipilih. Menurut Agus S Suryobroto (2004:1), pembelajaran jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses interaksi belajar antara guru dengan peserta didik melalui aktivitas fisik, juga dapat membantu meningkatkan perkembangan sosial dan mental, serta membantu meningkatkan kemampuan intelektual siswa.

3. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama

Menurut Desmita (2009: 36) anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) berada pada tahap perkembangan pubertas (10-14 tahun) dan ada beberapa karakteristik siswa usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) antara lain:

- a. Terjadi ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan.
- b. Mulai timbulnya ciri-ciri seks sekunder.
- c. Kecenderungan ambivalensi, serta keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orangtua.
- d. Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.
- e. Mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan.
- f. Reaksi dan ekspresi emosi masih labil.
- g. Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial.
- h. Kecenderungan minat dan pilihan karir relatif sudah lebih jelas.

Menurut SyamsuYusuf (2000: 26) masa usia sekolah menengah bertepatan dengan masa remaja. Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khas yang dimiliki dan perannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa. Masa ini dapat diperincikan lagi menjadi beberapa masa, yaitu sebagai berikut:

a. Masa Praremaja (Remaja Awal).

Masa praremaja biasa berlangsung hanya dalam waktu relatif singkat. Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif pada remaja sehingga seringkali masa ini disebut masa negatif. pada masa ini ditandai dengan gejala seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, pesimistik, dan

sebagainya. Secara garis besar sifat-sifat negatif tersebut dapat diringkas, yaitu:

- 1) Negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun prestasi mental;
- 2) Negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dalam masyarakat (negatif pasif) maupun dalam bentuk agresif terhadap masyarakat (negatif aktif).

b. Masa Remaja (Remaja Madya).

Pada masa ini mulai tumbuh dalam diri remaja dorongan untuk hidup, kebutuhan akan adanya teman yang dapat memahami dan menolong, teman yang dapat turut merasakan suka dan duka. Pada masa ini, sebagai masa mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai, pantas dijunjung tinggi, dan dipuja-puja sehingga masa ini disebut masa merindu puja (mendewa-dewakan), yaitu sebagai gejala remaja. Proses terbentuknya pendirian atau pandangan hidup atau cita-cita hidup itu dapat dipandang sebagai penemuan nilai-nilai kehidupan. Proses penemuan nilai-nilai kehidupan tersebut adalah pertama, karena tiadanya pedoman, remaja merindukan sesuatu yang dianggap bernilai, pantas dipuja walaupun sesuatu yang dipuja belum mempunyai bentuk tertentu, bahkan seringkali remaja hanya mengetahui bahwa dia menginginkan sesuatu tetapi tidak mengetahui apa yang diinginkan. Kedua, objek pemujaan itu telah menjadi lebih jelas, yaitu pribadi-pribadi yang dipandang mendukung nilai-nilai tertentu. Pada anak laki-laki sering aktif

meniru, sedangkan pada anak perempuan kebanyakan pasif, mengagumi, dan memuja dalam khayalan.

c. Masa Remaja Akhir.

Setelah dapat menentukan pendirian hidup, pada dasarnya telah tercapailah masa remaja akhir dan telah terpenuhilah tugas-tugas perkembangan masa remaja, yaitu menemukan pendirian hidup dan masuklah individu ke dalam masa dewasa.

Pada usia ini siswa kelas VII MTs DarulUlum Muhammadiyah Darul Ulum Galur tergolong remaja awal yang keadaan perasaan dan emosinya berubah-ubah. Misalnya belajar mula-mula bergairan dan tiba-tiba enggan dan malas. Keadaan mental khususnya kemampuan berpikirnya mulai kritis dan enggan melakukan aktivitas berat. Ia mulai menolak hal-hal yang kurang dimengerti maka sering terjadi perentangan menolak hal-hal yang kurang dimengerti maka sering terjadi pertentangan dengan orangtua, guru maupun teman.

4. Deskriptif Tempat Penelitian

a. Profil Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur yang beralamat di Karangsewu, Galur, Kulon Progo. MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur merupakan Sekolah Menengah Tingkat Pertama yang berdiri sejak tahun 1932 dan terakreditasi A. MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur memiliki 8 guru PNS diberbantukan tetap, 5 guru tetap yayasan dan 13 guru tidak

tetap. Selanjutnya untuk tenaga kependidikan MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur memiliki 3 tenaga administrasi, 1 pustakawan dan 1 petugas kebersihan.

b. Visi dan Misi Tempat Penelitian

Visi : Unggul dalam mutu, berpijak pada iman dan taqwa.

Misi : Disiplin dalam kerja, mewujudkan manajemen kekeluargaan kerjasama, pelayanan prima dengan meningkatkan silaturahmi.

Tujuan :

1. Unggul dalam keagamaan dan kepedulian madrasah
2. Unggul dalam perolehan nilai UN dan UAMBN
3. Unggul dalam persaingan masuk ke jenjang SMA/MA/SMK
4. Unggul dalam penerapan IPTEK terutama sains dan matematika.
5. Unggul dalam bidang olahraga, kesenian, tapak suci, pidato 4 bahasa, tartil dan kepanduan Hizbul Wathan
6. Unggul dalam kebersihan dan penghijauan madrasah.

Kelancaran pembelajaran PJOK ini juga ditunjang dengan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur memiliki sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran. Adapun secara garis besar dapat diuraikan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Sarana dan Prasarana MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur.

| | | To- tal | Baik | Rusak | Kategori Kerusakan | | |
|----|-----------------|------------|------|-------|--------------------|-------------|-------|
| | | | | | Ri- ngan | Se- dang | Berat |
| 1 | Ruang Kelas | 8 | 4 | 4 | 1 | 3 | |
| 2 | Perpustakaan | 1 | 1 | | | | |
| 3 | R. Lab IPA | 0 | 0 | | | | |
| 4 | R. Lab. Biologi | 0 | 0 | | | | |
| 5 | R. Lab. Fisika | 0 | 0 | | | | |
| 6 | R. Lab. Kimia | 0 | 0 | | | | |
| 7 | R. Lab. Komptr | 1 | 0 | 1 | 1 | | |
| 8 | R. Lab. Bahasa | 0 | 0 | | | | |
| 9 | R. Pimpinan | 1 | 1 | | | | |
| 10 | R. Guru | 1 | 1 | | | | |
| 11 | R. Tata Usaha | 1 | 0 | 1 | 1 | | |
| 12 | R. Konseling | 1 | 1 | | | | |
| 13 | Tempat Ibadah | 1 | 1 | | | | |
| 14 | R. UKS | 1 | 1 | | | | |
| 15 | Jamban | 4 | 4 | | | | |
| 16 | Gudang | 1 | 0 | 1 | | | 1 |
| 17 | R. Sirkulasi | 0 | 0 | | | | |
| 18 | Ruang Olahraga | 0 | 0 | | | | |
| 19 | R. OSIS | 1 | 0 | | | | |
| 20 | R. Lainnya | 3 | | 3 | | 3 | |

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk melengkapi dan membantu penelitian ini, dicari bahan–bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Penelitian tersebut seperti berikut ini :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kuryono (2012) berjudul “Faktor Yang Mendukung Kelancaran Program PPL Mahasiswa PPKHB Penjasorkes FIK UNY di Kabupaten Magelang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap terhadap belajar memberikan dukungan sebesar 89,59%; motivasi

belajar memberikan dukungan sebesar 90,63%; konsentrasi belajar memberi dukungan sebesar 96,88%; mengolah bahan belajar memberi dukungan sebesar 92,19%; menyimpan hasil belajar memberi dukungan 91,88%; guru memberi dukungan sebesar 78,13%; sarana dan prasarana memberikan dukungan sebesar 71,13%; kebijakan memberikan dukungan sebesar 83,33%; lingkungan sosial memberikan dukungan sebesar 83,68%; dan kurikulum memberikan dukungan sebesar 91,19%.

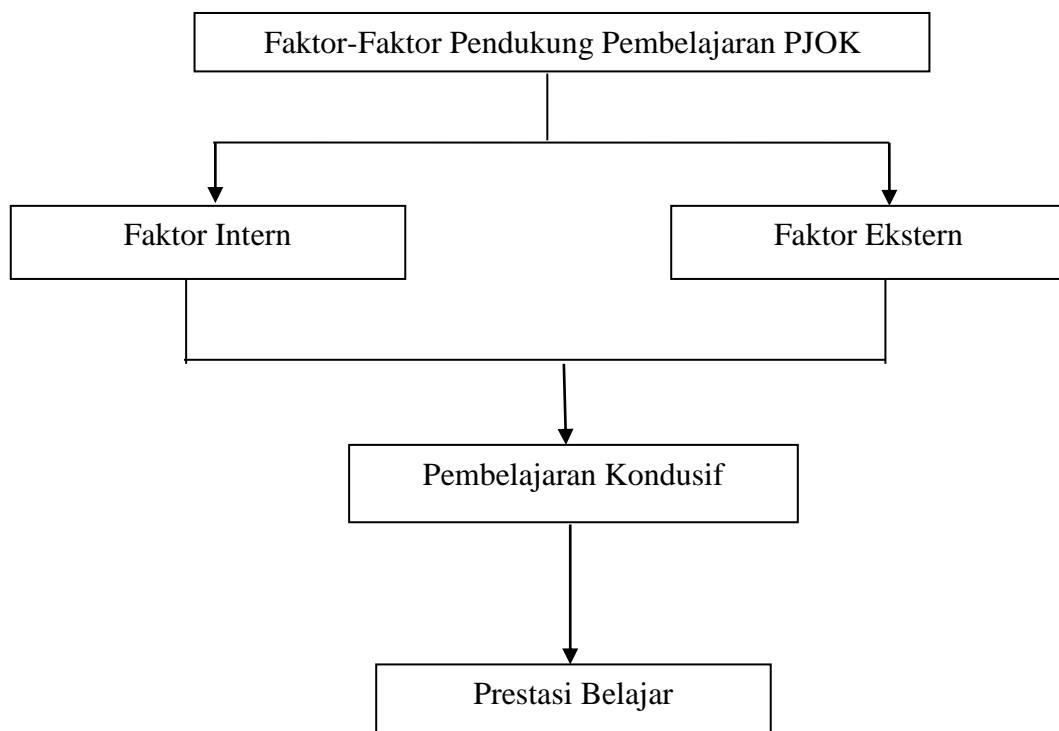
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ana Prasetya (2014) yang berjudul “Faktor-faktor Non Akademik Yang Mendukung Mahasiswa Dalam Mengikuti Pendidikan di Prodi S1 PGSD Penjas Jurusan POR FIK UNY”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga memberi dukungan sebesar 63,32%; masyarakat memberi dukungan sebesar 62,81%; lingkungan kampus memberikan dukungan sebesar 38,69%; tempat tinggal memberi dukungan sebesar 62,31%; dan sosial budaya memberi dukungan sebesar 85,43%.

C. Kerangka Berpikir

PJOK adalah suatu pembelajaran yang di desain untuk mengarahkan anak didik menuju manusia seutuhnya sehat jasmani maupun rohani. Tujuan pembelajaran PJOK meliputi ranah afektif, kognitif dan psikomotor yang dapat tercapai dengan optimal. Proses pembelajaran PJOK berhasil apabila siswa dalam mengikuti pembelajaran berjalan secara intensif dan optimal sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang bersifat tetap.

Keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di sekolah di pengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor tersebut terdiri dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor-faktor pendukung harus ditingkatkan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara kondusif sehingga prestasi belajar siswa juga meningkat. Faktor-faktor pendukung tersebut saling berhubungan sehingga salah satu terganggu akibatnya dapat mengganggu prestasi belajar.

Faktor-faktor pendukung pembelajaran PJOK ini terdiri dari faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi jasmani, psikologi dan kelelahan. Faktor ekstern meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Adapun kerangka pemikiran dapat digambarkan dalam skema berikut ini.



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai persoalan mengenai suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini baik dalam variabel tunggal maupun korelasi atau perbandingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendukung suatu objek yaitu faktor-faktor pendukung kelancaran pembelajaran PJOK. Data yang diperoleh dari pengisian angket kemudian diolah dan dianalisis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur beralamat di Desa Karangsewu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan 11 Desember 2014 sampai 28 Februari 2015.

C. Definisi Operasional

Faktor-faktor pendukung kelancaran pembelajaran PJOK adalah suatu keadaan atau peristiwa yang menyebabkan proses pembelajaran menjadi berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Faktor-faktor pendukung kelancaran pembelajaran dilihat dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor Intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang

yang dapat mendukung seseorang melaksanakan suatu tindakan. Faktor intern pendukung kelancaran pembelajaran PJOK meliputi jasmani, psikologi dan kelelahan. Faktor jasmani meliputi kondisi kesehatan tubuh dan kesempurnaan bagian tubuh. Faktor psikologi meliputi perhatian, minat, bakat dan motif. Faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan psikologi.

Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar seseorang yang dapat mendukung seseorang untuk melaksanakan suatu tindakan. Faktor ekstern pendukung kelancaran pembelajaran PJOK meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor keluarga meliputi cara orangtua mendidik, pengertian orangtua, keadaan ekonomi keluarga dan relasi antar anggota keluarga. Faktor sekolah meliputi metode mengajar guru, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa dan alat pelajaran. Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 70 siswa. Penelitian ini adalah penelitian populasi yang artinya semua subjek dalam penelitian ini dijadikan responden.

Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian

| Kelas | Jumlah Siswa |
|--------|--------------|
| VII A | 16 |
| VII B | 23 |
| VII C | 17 |
| VII D | 14 |
| JUMLAH | 70 |

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator dari setiap faktor. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Lembar angket yang akan digunakan adalah lembar angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang sudah dilengkapi dengan pilihan jawaban dan responden tinggal memilih. Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif. Penskoran instrumen dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang disediakan meliputi Sangat Mendukung (SM), Mendukung (M), Kurang Mendukung (KM) dan Tidak Mendukung (TM). Skor setiap alternatif jawaban positif pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

| Pertanyaan Positif | |
|-----------------------|------|
| Alternatif Jawaban | Skor |
| Sangat Mendukung (SM) | 4 |
| Mendukung (M) | 3 |
| Kurang Mendukung (KM) | 2 |
| Tidak Mendukung (TM) | 1 |

Kisi-kisi dibuat terlebih dahulu sebelum pengembangan instrumen penelitian untuk setiap faktor. Adapun kisi-kisi pengembangan instrumen pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Angket Uji Coba Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pembelajaran PJOK

| Variabel | Faktor | Indikator | Nomor Butir | JML |
|------------------------------|---|---------------|-------------------------------|-----|
| Kelancaran Pembelajaran PJOK | Faktor yang berasal dari dalam (intern) | a. Jasmani | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 | 10 |
| | | b. Psikologi | 11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 | 10 |
| | | c. Kelelahan | 21,22,23,24,25,26,27,28,29,30 | 10 |
| Kelancaran Pembelajaran PJOK | Faktor yang berasal dari luar (ekstern) | a. Keluarga | 31,32,33,34,35,36,37,38,39,40 | 10 |
| | | b. Sekolah | 41,42,43,44,45,46,47,48,49,50 | 10 |
| | | c. Masyarakat | 51,52,53,54,55,56,57,58,59,60 | 10 |
| Jumlah | | | | 60 |

2. Teknik Pengumpulan data

Angket di sebarakan ke 70 siswa kelas VII MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur pada tanggal 18 Februari 2015 di ruang serba guna sekolah. Angket di sebarakan ke pada siswa sebelum melakukan pelajaran PJOK, pada sesi pertama angket di sebarakan di kelas A dan B yang berjumlah 39 siswa dan pada sesi kedua angket di sebarakan di kelas C dan D yang berjumlah 31 siswa.

3. Uji Coba Instrumen

Uji validitas instrumen untuk menguji validitas isi angket penelitian dengan menggunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*). Instrumen yang telah dikonstruksi mengenai aspek-aspek akan diukur berdasarkan teori tertentu, kemudian dikonsultasikan dengan ahli/pakar. Ahli/pakar dalam penelitian ini yaitu Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd dan Sujarwo, S.Pd.,Jas.M.Or dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri

Yogyakarta. Instrumen yang telah mendapatkan persetujuan dari ahli/pakar kemudian diujicobakan pada siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Wates.

Uji coba instrumen dilakukan kepada 29 siswa di luar populasi penelitian, yaitu kepada siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Wates tahun ajaran 2014/2015. Jumlah subjek yang dijadikan untuk uji coba sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 210) yang menyatakan, "sebagai contoh sementara, untuk analisis subjek uji coba dapat diambil sejumlah 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya". Pemilihan sekolah tersebut dikarenakan memiliki karakteristik yang hampir sama dengan MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur yaitu Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, berada dibawah yayasan Muhammadiyah dan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK. Uji coba instrumen dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2015. Jumlah pernyataan untuk faktor jasmani adalah 10, faktor psikologi adalah 10, faktor kelelahan adalah 10, faktor keluarga adalah 10, faktor sekolah adalah 10 dan faktor masyarakat adalah 10.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang baik harus memiliki validitas tinggi, yaitu dapat mengukur apa yang hendak diukur. Metode yang sering digunakan untuk mencari validitas angket adalah *Corelation Product Moment* dari Pearson, antara skor setiap butir

pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*.

Adapun rumus uji validitas adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi Product Moment
 $\sum X$: jumlah harga dari skor butir
 $\sum Y$: jumlah harga dari skor total
 $\sum XY$: jumlah perkalian antara skor butir
 $\sum X^2$: jumlah kuadrat dari skor butir
 $\sum Y^2$: jumlah kuadrat dari skor total
 N : jumlah kasus

(Suharsimi Arikunto, 2006:146)

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidak suatu pernyataan yaitu dengan membandingkan r_{hitung} (r_{xy}) dengan r_{tabel} (r_{xy}^2) pada taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka butir pernyataan dinyatakan valid, sedangkan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka pernyataan dinyatakan gugur.

Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer *SPSS Versi 21.0 For Windows*. Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen

| Faktor | Indikator | Jumlah Butir Awal | Jumlah Butir Gugur | No. Butir Gugur | Jumlah Butir Valid |
|----------------|------------------|--------------------------|---------------------------|------------------------|---------------------------|
| Faktor Intern | Jasmani | 10 | 0 | - | 10 |
| | Psikologi | 10 | 2 | 12,20 | 8 |
| | Kelelahan | 10 | 1 | 25 | 9 |
| Faktor Ekstern | Keluarga | 10 | 1 | 31 | 9 |
| | Sekolah | 10 | 2 | 45,48 | 8 |
| | Masyarakat | 10 | 1 | 58 | 9 |

Hasil untuk faktor jasmani dari 10 butir pernyataan tidak ada butir yang gugur. Faktor psikologi dari 10 butir pernyataan terdapat 2 butir pernyataan gugur. Faktor kelelahan dari 10 butir pernyataan terdapat 1 butir pernyataan gugur. Faktor keluarga dari 10 butir pernyataan terdapat 1 pernyataan gugur. Faktor sekolah terdiri dari 10 pernyataan terdapat 2 butir pernyataan gugur. Faktor masyarakat terdiri dari 10 butir pernyataan terdapat 1 butir pernyataan gugur. Butir-butir pernyataan yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan. Butir pernyataan yang valid masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen masih layak digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh suatu instrumen tes dapat menunjukkan konsistensi hasil pengukuran. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen memberikan hasil yang

tetap walaupun dilakukan dalam beberapa kali waktu yang berlainan. Untuk mencari reliabilitas instrumen digunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen
 k : banyak butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
 σ_t^2 : varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui apakah suatu tes reliabel atau tidak dengan menggunakan pedoman pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian

| No | Koefisien r | Interpretasi |
|----|---------------------------|-----------------------------------|
| 1 | 0,800 sampai dengna 1,00 | Sangat Kuat |
| 2 | 0,600 sampai dengna 0,800 | Kuat |
| 3 | 0,400 sampai dengan 0,600 | Sedang |
| 4 | 0,200 sampai dengan 0,400 | Rendah |
| 5 | 0,00 sampai dengan 0,200 | Sangat rendah (tidak berkorelasi) |

(Suharsimi Arikunto, 2006:276)

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r dengan ketentuan instrumen reliabel jika r_{hitung} lebih besar sama dengan 0,600.

Uji reliabilitas menggunakan program *SPSS Versi 21.0 For Windows* menunjukkan bahwa angket faktor jasmani, psikologi, kelelahan, keluarga, sekolah dan masyarakat adalah reliabel. Hasil tersebut terdapat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

| Faktor | Indikator | Koefisien <i>Alfa Chronbach</i> | Keterangan Reliabilitas |
|----------------|---------------|---------------------------------|-------------------------|
| Faktor intern | a. Jasmani | 0,726 | Kuat |
| | b. Psikologi | 0,862 | Sangat kuat |
| | c. Kelelahan | 0,717 | Kuat |
| Faktor ekstern | d. Keluarga | 0,717 | Kuat |
| | e. Sekolah | 0,636 | Kuat |
| | f. Masyarakat | 0,777 | Kuat |

Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian Setelah Uji Coba Instrumen

| Variabel | Faktor | Indikator | Nomor Butir | JML |
|------------------------------|---|---------------|----------------------------|-----|
| Kelancaran Pembelajaran PJOK | Faktor yang berasal dari dalam (intern) | a. Jasmani | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 | 10 |
| | | b. Psikologi | 11,12,13,14,15,16,17,18 | 8 |
| | | c. Kelelahan | 19,20,21,22,23,24,25,26,27 | 9 |
| Kelancaran Pembelajaran PJOK | Faktor yang berasal dari luar (ekstern) | d. Keluarga | 28,29,30,31,32,33,34,35,36 | 9 |
| | | e. Sekolah | 37,38,39,40,41,42,43,44 | 8 |
| | | f. Masyarakat | 45,46,47,48,49,50,51,52,53 | 9 |
| Jumlah | | | | 53 |

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor pendukung pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk prosentase. Menurut Sugiyono (2012: 29) bahwa

statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Data dikelompokkan menjadi empat kategori. Rumus yang digunakan untuk mencari besarnya prosentase adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi dalam kategori

N : Jumlah responden

Data yang dianalisis adalah data hasil jawaban pengisian angket 70 siswa kelas VII MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur tahun ajaran 2014/2015. Untuk memudahkan pengidentifikasian maka digunakan patokan nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) dengan menggunakan skala dari Anas Sudjono (2008: 175). Pedoman penentuan kriteria atau klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 9. Pengkategorian Faktor Pendukung

| No | Kategori | Kriteria |
|----|---------------|----------------------------|
| 1 | Sangat tinggi | $X \geq Mi + 1,5 Sdi$ |
| 2 | Tinggi | $Mi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$ |
| 3 | Rendah | $Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi$ |
| 4 | Sangat rendah | $X < Mi - 1,5 Sdi$ |

Keterangan :

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur yang beralamat di Desa Karangsewu, Kecamatan Galur Kulon Progo. Penelitian berlangsung dari tanggal 11 Desember sampai 28 Februari 2015. Responden penelitian ini berjumlah 70 siswa kelas VII MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur. Hasil penelitian diperoleh dari data primer berbentuk angket sebagai instrumen penelitian untuk mengetahui faktor-faktor pendukung pembelajaran PJOK.

Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mendukung seseorang melaksanakan suatu tindakan. Faktor intern pendukung kelancaran pembelajaran PJOK meliputi jasmani, psikologi dan kelelahan. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mendukung seseorang untuk melaksanakan suatu tindakan. Faktor ekstern pendukung kelancaran pembelajaran PJOK meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup. Angket yang dibagikan kepada responden berisi 53 butir pernyataan. Setiap butir pernyataan dalam angket memiliki 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Mendukung (SM), Mendukung (M), Kurang Mendukung (KM) dan Tidak Mendukung (TM). Setiap pernyataan memiliki rentang skor 1 sampai 4.

Data mengenai kelancaran pembelajaran PJOK diperoleh dari angket yang berisi 53 butir pernyataan positif. Angket disusun dengan Skala *Likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 212 dan terendah ideal 53. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan program *SPSS versi 21.0 for windows*, diperoleh skor tertinggi sebesar 192 dan terendah sebesar 104. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 158,39; median sebesar 157; modus sebesar 124; dan standar deviasi 20,611. Data tersebut dikonversikan ke dalam empat kategori. Berdasarkan rumus dapat diidentifikasi menggunakan nilai *mean* ideal (*Mi*) dan standar deviasi ideal (*SDi*), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (212 + 53) \\
 &= \frac{1}{2} (265) \\
 &= 132,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (212 - 53) \\
 &= \frac{1}{6} (159) \\
 &= 26,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1,5 \times SDi &= 1,5 \times 26,5 \\
 &= 39,75
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitung maka dapat disusun pengkategorian kelancaran pembelajaran PJOK pada tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Kategori Kelancaran Pembelajaran PJOK.

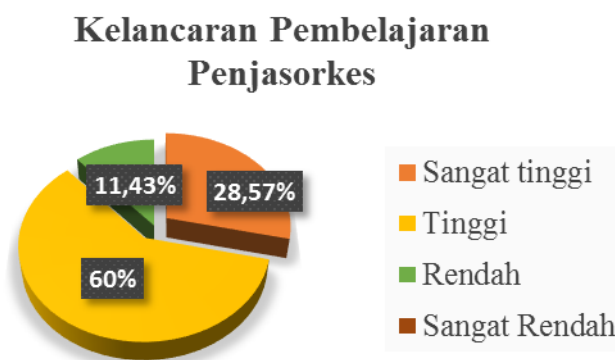
| No | Kategori | Rumus | Hitungan | Rentang Skor |
|----|---------------|----------------------------|-------------------------|------------------|
| 1 | Sangat Tinggi | $X \geq Mi + 1,5 SDi$ | $X \geq 172,25$ | $\geq 172,25$ |
| 2 | Tinggi | $Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$ | $132,5 \leq X < 172,25$ | $132,5 - 172,24$ |
| 3 | Rendah | $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$ | $92,75 \leq X < 132,5$ | $92,75 - 132,49$ |
| 4 | Sangat Rendah | $X < Mi - 1,5 SDi$ | $X < 92,75$ | $< 92,75$ |

Tabel 10 menunjukkan bahwa kelancaran pembelajaran PJOK masuk kategori sangat tinggi apabila skor responden lebih besar atau sama dengan 172,25. Kelancaran pembelajaran PJOK masuk kategori tinggi apabila skor responden berada pada rentang skor 132,5–172,24. Kelancaran pembelajaran PJOK masuk kategori rendah apabila skor responden berada pada rentang skor 92,75–132,49. Kelancaran pembelajaran PJOK pada kategori sangat rendah apabila memiliki skor responden lebih kecil dari 92,75. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh kriteria kecenderungan kelancaran pembelajaran PJOK pada tabel 11 berikut.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kelancaran Pembelajaran PJOK.

| No. | Interval | Jumlah | (%) | Kategori |
|-------|------------------|--------|-------|---------------|
| 1 | $\geq 172,25$ | 20 | 28,57 | Sangat Tinggi |
| 2 | $132,5 - 172,24$ | 42 | 60 | Tinggi |
| 3 | $92,75 - 132,49$ | 8 | 11,43 | Rendah |
| 4 | $< 92,75$ | 0 | 0 | Sangat Rendah |
| Total | | 70 | 100 | |

Tabel 11 menunjukkan bahwa dari 70 siswa sebesar 28,57% atau sebanyak 20 siswa menyatakan bahwa kelancaran pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur sangat tinggi. Sebesar 60% atau sebanyak 42 siswa menyatakan bahwa kelancaran pembelajaran PJOK tinggi. Sebesar 11,43% atau sebanyak 8 siswa menyatakan bahwa, pembelajaran PJOK rendah. Sebesar 0% atau sebanyak 0 siswa menyatakan kelancaran pembelajaran PJOK sangat rendah. Hasil perhitungan digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. *Pie chart* Kelancaran Pembelajaran PJOK

Berdasarkan gambar 2 *pie chart* kelancaran pembelajaran PJOK dapat disimpulkan bahwa kelancaran pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur tinggi.

a. Faktor Intern

Data faktor intern diperoleh dari angket yang berisi 27 butir pernyataan positif. Angket disusun dengan Skala *Likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor maksimal adalah 4. Skor minimal adalah 1.

Skor tertinggi ideal 108 dan skor terendah ideal 27. Data diolah dengan bantuan program *SPSS versi 21.0 for windows*. Data yang diolah mendapatkan skor tertinggi sebesar 98; skor terendah sebesar 44; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 79,57; median sebesar 81; modus sebesar 81; dan standar deviasi 11,912. Data dikonversikan ke dalam empat kategori.

Berdasarkan rumus faktor intern pendukung kelancaran pembelajaran PJOK dapat diidentifikasi menggunakan nilai *mean* ideal (*Mi*) dan standar deviasi ideal (*SDi*), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (108 + 27) \\
 &= \frac{1}{2} (135) \\
 &= 67,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (108 - 27) \\
 &= \frac{1}{6} (81) \\
 &= 13,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1,5 \times SDi &= 1,5 \times 13,5 \\
 &= 20,25
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disusun pengkategorian faktor intern pendukung kelancaran pembelajaran PJOK pada tabel 12 berikut ini.

Tabel 12. Kategori Faktor Intern

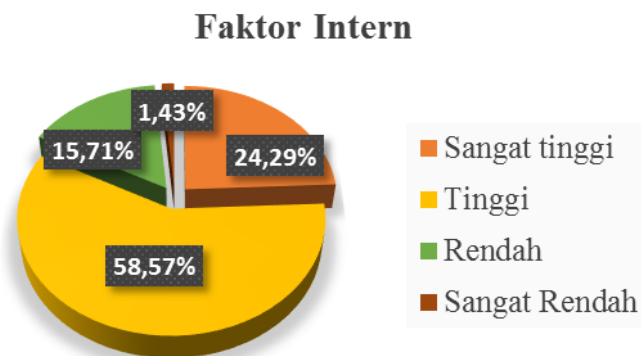
| No | Kategori | Rumus | Hitungan | Rentang Skor |
|----|---------------|---------------------------------|-----------------------|---------------|
| 1 | Sangat tinggi | $X \geq M_i + 1,5 S_{di}$ | $X \geq 87,75$ | $\geq 87,75$ |
| 2 | Tinggi | $M_i \leq X < M_i + 1,5 S_{di}$ | $67,5 \leq X < 87,75$ | 67,5 – 87,74 |
| 3 | Rendah | $M_i - 1,5 S_{di} \leq X < M_i$ | $47,25 \leq X < 67,5$ | 47,25 – 67,49 |
| 4 | Sangat Rendah | $X < M_i - 1,5 S_{di}$ | $X < 47,25$ | $< 47,25$ |

Tabel 12 menunjukkan bahwa faktor intern masuk kategori sangat tinggi apabila skor responden pada faktor intern pendukung kelancaran pembelajaran PJOK lebih besar atau sama dengan 87,75. Faktor intern masuk kategori tinggi apabila skor responden pada faktor intern berada pada rentang skor 67,5 – 87,74. Faktor intern masuk kategori rendah apabila skor responden dari faktor intern berada pada rentang skor 47,25 – 67,49. Faktor intern pada kategori sangat rendah apabila memiliki skor responden pada faktor intern lebih kecil dari 47,25. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh kriteria kecenderungan faktor intern pendukung pembelajaran PJOK pada tabel 13 berikut ini.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Faktor Intern

| No. | Interval | Jumlah | (%) | Kategori |
|-------|--------------|--------|-------|---------------|
| 1 | $\geq 87,75$ | 17 | 24,29 | Sangat tinggi |
| 2 | 67,5– 87,74 | 41 | 58,57 | Tinggi |
| 3 | 47,25– 67,49 | 11 | 15,71 | Rendah |
| 4 | $< 47,25$ | 1 | 1,43 | Sangat Rendah |
| Total | | 70 | 100 | |

Tabel 13 menunjukkan bahwa dari 70 siswa sebagai responden penelitian, sebesar 24,29% atau sebanyak 17 siswa menyatakan bahwa faktor intern sangat tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK. 58,57% atau sebanyak 41 siswa menyatakan bahwa faktor intern tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK. Sebesar 15,71% atau sebanyak 11 siswa, menyatakan faktor intern rendah dalam mendukung pembelajaran PJOK. Sebesar 1,43% atau sebanyak 1 siswa menyatakan faktor intern sangat rendah dalam mendukung pembelajaran PJOK. Hasil perhitungan dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. *Pie chart* Faktor Intern

Gambar 3 *pie chart* faktor intern dapat disimpulkan bahwa faktor intern nggi dalam mendukung pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur.

Faktor-faktor intern pendukung pembelajaran PJOK terdiri dari 3 indikator, yaitu jasmani; psikologi dan kelelahan. Deskripsi dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut.

1) Indikator Jasmani

Data indikator jasmani diperoleh dari angket yang berisi 10 butir pernyataan positif. Angket disusun dengan Skala *Likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 40 dan terendah ideal 10. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan program *SPSS versi 21.0 for windows*, diperoleh skor tertinggi sebesar 38; dan skor terendah sebesar 19. hasil penelitian juga menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 31,57; median sebesar 32; modus sebesar 35; dan standar deviasi 4,744. Data dikonversikan ke dalam empat kategori. Berdasarkan rumus indikator jasmani pendukung kelancaran pembelajaran PJOK dapat diidentifikasi menggunakan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (40 + 10) \\ &= \frac{1}{2} (50) \end{aligned}$$

$$= 25$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (40 - 10) \\ &= \frac{1}{6} (30) \\ &= 5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1,5 \times \text{SDi} &= 1,5 \times 5 \\ &= 7,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disusun pengkategorian indikator jasmani pendukung kelancaran pembelajaran PJOK pada tabel 14 berikut ini.

Tabel 14. Kategori Indikator Jasmani Pendukung Pembelajaran PJOK

| No | Kategori | Rumus | Hitungan | Rentang Skor |
|----|---------------|--|--------------------|--------------|
| 1 | Sangat tinggi | $X \geq \text{Mi} + 1,5 \text{ Sdi}$ | $X \geq 32,5$ | $\geq 32,5$ |
| 2 | Tinggi | $\text{Mi} \leq X < \text{Mi} + 1,5 \text{ Sdi}$ | $25 \leq X < 32,5$ | 25 – 32,49 |
| 3 | Rendah | $\text{Mi} - 1,5 \text{ Sdi} \leq X < \text{Mi}$ | $17,5 \leq X < 25$ | 17,5 – 24,99 |
| 4 | Sangat Rendah | $X < \text{Mi} - 1,5 \text{ Sdi}$ | $X < 17,5$ | $< 17,5$ |

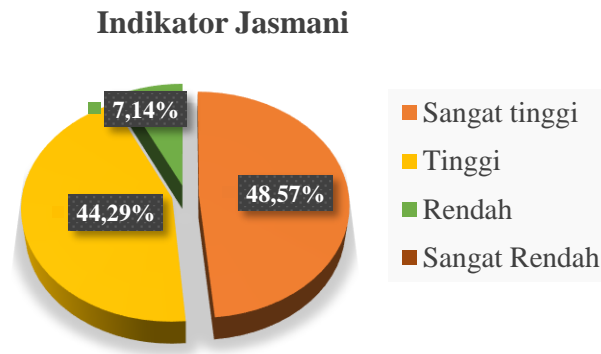
Tabel 14 menunjukkan bahwa indikator jasmani masuk dalam kategori sangat tinggi apabila skor responden hasil pengisian angket pada indikator jasmani pendukung kelancaran pembelajaran PJOK lebih besar atau sama dengan 32,5. Indikator jasmani masuk kategori tinggi apabila skor responden pada indikator jasmani

berada pada rentang skor 25 – 32,49. Indikator jasmani masuk kategori rendah apabila skor responden dari indikator jasmani berada pada rentang skor 17,5 – 24,99. Indikator jasmani masuk kategori sangat rendah apabila memiliki skor responden pada indikator jasmani lebih kecil dari 17,5. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh kriteria kecenderungan indikator jasmani pendukung pembelajaran PJOK pada tabel 15 berikut ini.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Indikator Jasmani.

| No. | Interval | Jumlah | (%) | Kategori |
|-------|--------------|--------|-------|---------------|
| 1 | $\geq 32,5$ | 34 | 48,57 | Sangat tinggi |
| 2 | 25 – 32,49 | 31 | 44,29 | Tinggi |
| 3 | 17,5 – 24,99 | 5 | 7,14 | Rendah |
| 4 | $< 17,5$ | 0 | 0 | Sangat Rendah |
| Total | | 70 | 100 | |

Tabel 15 menunjukkan bahwa dari 70 siswa sebesar 48,57% atau sebanyak 34 siswa menyatakan bahwa indikator jasmani sangat tinggi mendukung pembelajaran PJOK. 44,29% atau sebanyak 31 siswa menyatakan bahwa indikator jasmani tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK. 7,14% atau sebanyak 5 siswa menyatakan indikator jasmani rendah dalam mendukung pembelajaran PJOK. Hasil perhitungan digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* pada gambar 4.



Gambar 4. *Pie chart* Indikator Jasmani

Berdasarkan gambar 4 dapat disimpulkan bahwa indikator jasmani sangat tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur.

2) Indikator Psikologi

Data faktor psikologi diperoleh dari angket yang berisi 8 butir pernyataan positif. Angket disusun dengan Skala *Likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 32 dan terendah ideal 8. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan program *SPSS versi 21.0 for windows*, diperoleh skor tertinggi sebesar 31; skor terendah sebesar 10; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 23,33; median sebesar 24,50; modus sebesar 27; dan standar deviasi 4,842. Berdasarkan data tersebut, maka akan dikonversikan ke dalam empat kategori. Berdasarkan rumus indikator psikologis pendukung kelancaran pembelajaran PJOK dapat diidentifikasi menggunakan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (32 + 8) \\
 &= \frac{1}{2} (40) \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (32 - 8) \\
 &= \frac{1}{6} (24) \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1,5 \times SDi &= 1,5 \times 4 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disusun pengkategorian indikator psikologi pendukung kelancaran pembelajaran PJOK pada tabel 16 berikut ini.

Tabel 16. Kategori Indikator Psikologi Pendukung Pembelajaran PJOK.

| No | Kategori | Rumus | Hitungan | Rentang Skor |
|----|---------------|----------------------------|------------------|--------------|
| 1 | Sangat Tinggi | $X \geq Mi + 1,5 SDi$ | $X \geq 26$ | ≥ 26 |
| 2 | Tinggi | $Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$ | $20 \leq X < 26$ | 20 – 25,99 |
| 3 | Rendah | $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$ | $14 \leq X < 20$ | 14 – 19,99 |
| 4 | Sangat Rendah | $X < Mi - 1,5 SDi$ | $X < 14$ | < 14 |

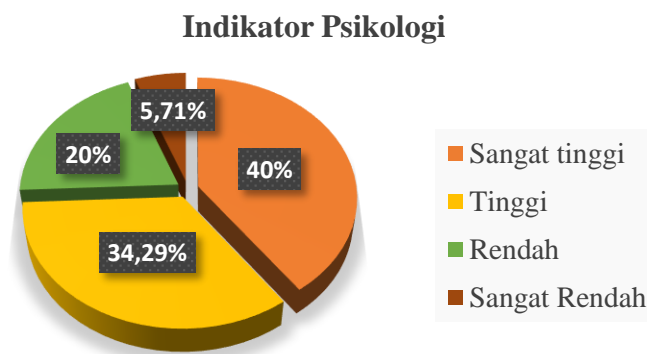
Tabel 16 menunjukkan bahwa indikator psikologi masuk kategori sangat tinggi dalam mendukung kelancaran pembelajaran PJOK lebih besar atau sama dengan dari 26. indikator psikologi dikatakan tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK apabila skor responden pada indikator psikologi berada pada rentang skor 20 – 25,99. indikator psikologi dikatakan rendah dalam mendukung kelancaran pembelajaran PJOK apabila skor responden dari indikator psikologi berada pada rentang skor 14 – 19,99. indikator psikologi pada kategori sangat rendah apabila memiliki skor responden pada indikator psikologi lebih kecil dari 14. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh kriteria kecenderungan indikator psikologi pendukung pembelajaran PJOK pada tabel 17 berikut ini.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Indikator Psikologi.

| No. | Interval | Jumlah | (%) | Kategori |
|-------|------------|--------|-------|---------------|
| 1 | ≥ 26 | 28 | 40 | Sangat tinggi |
| 2 | 20 – 25,99 | 24 | 34,29 | Tinggi |
| 3 | 14– 19,99 | 14 | 20 | Rendah |
| 4 | < 14 | 4 | 5,71 | Sangat Rendah |
| Total | | 70 | 100 | |

Tabel 17 menunjukkan bahwa dari 70 siswa sebagai responden penelitian, sebesar 40% atau sebanyak 28 siswa MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur menyatakan bahwa indikator psikologi sangat tinggi mendukung pembelajaran PJOK.

Sebesar 34,29% atau sebanyak 24 siswa menyatakan bahwa indikator psikologi tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK. Sebesar 20% atau sebanyak 14 siswa menyatakan indikator psikologi rendah dalam mendukung pembelajaran PJOK. Sebesar 5,71% atau sebanyak 4 siswa menyatakan indikator psikologi sangat rendah mendukung pembelajaran PJOK. Untuk lebih jelas dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* pada gambar 5 berikut ini.



Gambar 5. *Pie chart* Indikator Psikologi

Gambar 5 *pie chart* indikator psikologi dapat disimpulkan bahwa faktor psikologi sangat tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur.

3) Indikator Kelelahan

Data indikator kelelahan diperoleh dari angket yang berisi 9 butir pernyataan positif. Angket disusun dengan Skala *Likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 36 dan terendah

ideal 9. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan program *SPSS versi 21.0 for windows*, diperoleh skor tertinggi sebesar 33; skor terendah sebesar 15; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 24,67; median sebesar 25; modus sebesar 25; dan standar deviasi 4,103. Berdasarkan data tersebut, maka akan dikonversikan ke dalam empat kategori. indikator kelelahan pendukung kelancaran pembelajaran PJOK dapat diidentifikasi menggunakan nilai, *mean* ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) dengan perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ide } \square l) \\ &= \frac{1}{2} (36 + 9) \\ &= \frac{1}{2} (45) \\ &= 22,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertiggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (36 - 9) \\ &= \frac{1}{6} (27) \\ &= 4,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1,5 \times \text{SDi} &= 1,5 \times 4,5 \\ &= 6,75 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disusun pengkategorian indikator kelelahan pendukung kelancaran pembelajaran PJOK pada tabel 18 berikut ini.

Tabel 18. Kategori Indikator Kelelahan.

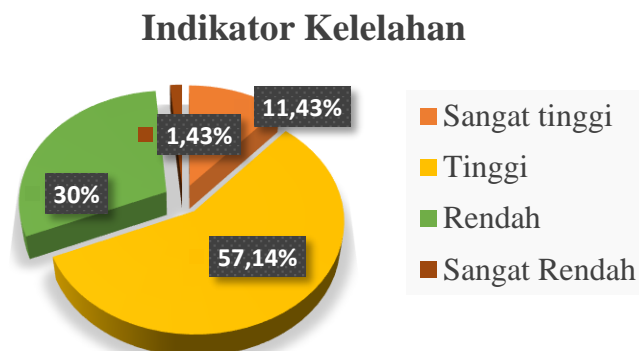
| No | Kategori | Rumus | Hitungan | Rentang Skor |
|----|---------------|---------------------------------|-----------------------|-----------------|
| 1 | Sangat tinggi | $X \geq M_i + 1,5 S_{Di}$ | $X \geq 29,25$ | $\geq 29,25$ |
| 2 | Tinggi | $M_i \leq X < M_i + 1,5 S_{Di}$ | $22,5 \leq X < 29,25$ | $22,5 - 29,24$ |
| 3 | Rendah | $M_i - 1,5 S_{Di} \leq X < M_i$ | $15,75 \leq X < 22,5$ | $15,75 - 22,49$ |
| 4 | Sangat Rendah | $X < M_i - 1,5 S_{Di}$ | $X < 15,75$ | $< 15,75$ |

Tabel 18 menunjukkan bahwa indikator kelelahan masuk kategori sangat tinggi mendukung pembelajaran PJOK apabila skor responden pada indikator kelelahan mendukung kelancaran pembelajaran PJOK lebih besar atau sama dengan 29,25. indikator kelelahan dikatakan tinggi dalam mendukung apabila skor responden pada indikator kelelahan berada pada rentang skor 22,5 – 29,24. indikator kelelahan dikatakan rendah apabila skor responden dari indikator kelelahan berada pada rentang skor 15,75 – 22,49. indikator kelelahan pada kategori sangat rendah apabila memiliki skor responden pada faktor kelelahan kurang dari 15,75. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh kriteria kecenderungan indikator kelelahan pendukung pembelajaran PJOK pada tabel 19 berikut ini.

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Indikator Kelelahan.

| No. | Interval | Jumlah | (%) | Kategori |
|-------|--------------|--------|-------|---------------|
| 1 | $\geq 29,25$ | 8 | 11,43 | Sangat tinggi |
| 2 | 22,5 – 29,24 | 40 | 57,14 | Tinggi |
| 3 | 15,75– 22,49 | 21 | 30 | Rendah |
| 4 | $< 15,75$ | 1 | 1,43 | Sangat Rendah |
| Total | | 70 | 100 | |

Tabel 19 menunjukkan bahwa dari 70 siswa sebagai responden penelitian, sebesar 11,43% atau sebanyak 8 siswa menyatakan bahwa indikator kelelahan sangat tinggi mendukung pembelajaran PJOK. Sebesar 57,14% atau sebanyak 40 siswa menyatakan bahwa indikator kelelahan tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK. Sebesar 30% atau sebanyak 21 siswa, menyatakan indikator kelelahan rendah mendukung pembelajaran PJOK. Sebesar 1,43% atau sebanyak 1 siswa menyatakan indikator kelelahan sangat rendah mendukung pembelajaran PJOK. Untuk lebih jelas dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* pada gambar 6 berikut ini.



Gambar 6. *Pie chart* Indikator Kelelahan

Gambar 6 *pie chart* indikator jasmani dapat disimpulkan bahwa indikator kelelahan tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur.

b. Faktor Ekstern

Data faktor ekstern diperoleh dari angket yang berisi 26 butir pernyataan positif. Angket disusun dengan Skala *Likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 104 dan terendah ideal 26. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan program *SPSS versi 21.0 for windows*, diperoleh skor tertinggi sebesar 98 dan skor terendah sebesar 55. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 78,81; median sebesar 76; modus sebesar 92; dan standar deviasi 10,650. Berdasarkan data tersebut, maka akan dikonversikan ke dalam empat kategori. Berdasarkan rumus faktor ekstern pendukung kelancaran pembelajaran PJOK diidentifikasi menggunakan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i).

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (104 + 26) \\ &= \frac{1}{2} (130) \\ &= 65 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (104 - 26) \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{6} (78)$$

$$= 13$$

$$1,5 \times S_{Di} = 1,5 \times 13$$

$$= 19,5$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disusun pengkategorian faktor ekstern pendukung kelancaran pembelajaran PJOK pada tabel 20 berikut ini.

Tabel 20. Kategori Faktor Ekstern Pendukung Pembelajaran PJOK.

| No | Kategori | Rumus | Hitungan | Rentang Skor |
|----|---------------|---------------------------------|----------------------|--------------|
| 1 | Sangat | $X \geq M_i + 1,5 S_{Di}$ | $X \geq 84,5$ | $\geq 84,5$ |
| 2 | Tinggi | $M_i \leq X < M_i + 1,5 S_{Di}$ | $65 \leq X < 84,5$ | 65 – 84,49 |
| 3 | Rendah | $M_i - 1,5 S_{Di} \leq X < M_i$ | $45,5 \leq X < 76,5$ | 45,5 – 64,99 |
| 4 | Sangat Rendah | $X < M_i - 1,5 S_{Di}$ | $X < 45,5$ | $< 45,5$ |

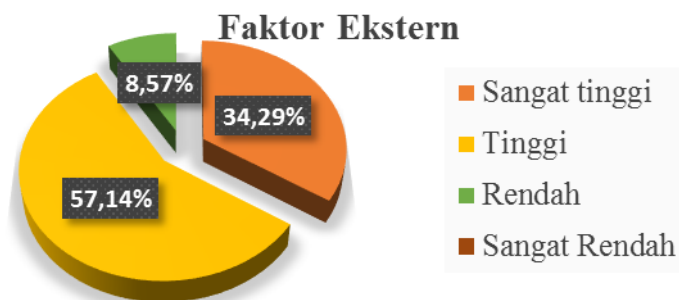
Tabel 20 menunjukkan bahwa faktor ekstern masuk kategori sangat tinggi apabila skor responden pada faktor ekstern pendukung kelancaran pembelajaran PJOK lebih besar atau sama dengan 84,5. Faktor ekstern masuk kategori tinggi apabila skor responden pada faktor ekstern berada pada rentang skor 65 – 84,49. Faktor ekstern masuk kategori rendah apabila skor dari responden untuk faktor ekstern berada pada posisi rentang skor 45,5 – 64,99. Faktor ekstern pada kategori sangat rendah apabila memiliki skor responden pada faktor ekstern kurang dari 45,5. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh

kriteria kecenderungan faktor ekstern pendukung pembelajaran PJOK pada tabel 21 berikut ini.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Faktor Ekstern

| No. | Interval | Jumlah | (%) | Kategori |
|-------|-------------|--------|-------|---------------|
| 1 | $\geq 84,5$ | 24 | 34,29 | Sangat Tinggi |
| 2 | 65 – 84,49 | 40 | 57,14 | Tinggi |
| 3 | 45,5– 64,99 | 6 | 8,57 | Rendah |
| 4 | $< 45,5$ | 0 | 0 | Sangat Rendah |
| Total | | 70 | 100 | |

Tabel 21 menunjukkan bahwa dari 70 siswa sebagai responden penelitian, sebesar 34,29% atau sebanyak 24 siswa menyatakan bahwa faktor ekstern sangat tinggi mendukung pembelajaran PJOK. Sebesar 57,14% atau sebanyak 40 siswa menyatakan bahwa faktor ekstern tinggi dalam mendukung proses pembelajaran PJOK. Sebesar 8,57% atau sebanyak 6 siswa menyatakan faktor ekstern rendah dalam mendukung pembelajaran PJOK. Untuk lebih jelas dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* pada gambar 7 berikut ini.



Gambar 7. *Pie chart* Faktor Ekstern

Gambar 7 *pie chart* faktor ekstern dapat disimpulkan bahwa faktor ekstern tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur.

Faktor-faktor ekstern pendukung pembelajaran Penjasorkses terdiri dari 3 indikator, yaitu keluarga; sekolah dan masyarakat. Deskripsi dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut ini.

1) Indikator Keluarga

Data indikator keluarga diperoleh dari angket yang berisi 9 butir pernyataan positif. Angket disusun dengan Skala *Likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 36 dan terendah ideal 9. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan program *SPSS versi 21.0 for windows*, diperoleh skor tertinggi sebesar 36; skor terendah sebesar 19; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 27,31; median sebesar 27; modus sebesar 25; dan standar deviasi 3,987. Berdasarkan data tersebut, maka akan dikonversikan ke dalam empat kategori. Berdasarkan rumus indikator keluarga pendukung kelancaran pembelajaran PJOK dapat diidentifikasi menggunakan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (36 + 9) \\
 &= \frac{1}{2} (45) \\
 &= 22,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (36 - 9) \\
 &= \frac{1}{6} (27) \\
 &= 4,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1,5 \times SDi &= 1,5 \times 4,5 \\
 &= 6,75
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disusun pengkategorian indikator keluarga pendukung kelancaran pembelajaran PJOK pada tabel 22 berikut ini.

Tabel 22. Kategori Indikator Keluarga Pendukung Pembelajaran PJOK

| No | Kategori | Rumus | Hitungan | Rentang Skor |
|----|---------------|----------------------------|-----------------------|-----------------|
| 1 | Sangat Tinggi | $X \geq Mi + 1,5 SDi$ | $X \geq 29,25$ | $\geq 29,25$ |
| 2 | Tinggi | $Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$ | $22,5 \leq X < 29,25$ | $22,5 - 29,24$ |
| 3 | Rendah | $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$ | $15,75 \leq X < 22,5$ | $15,75 - 22,49$ |
| 4 | Sangat Rendah | $X < Mi - 1,5 SDi$ | $X < 15,75$ | $< 15,75$ |

Tabel 22 menunjukkan bahwa indikator keluarga masuk kategori sangat tinggi apabila skor responden pada indikator keluarga pendukung kelancaran pembelajaran PJOK lebih besar atau 29,25. indikator keluarga masuk kategori tinggi apabila skor responden pada indikator keluarga berada pada rentang skor 22,5 – 29,24. indikator keluarga masuk kategori kurang rendah apabila skor responden dari indikator keluarga berada pada rentang skor 15,75 – 22,49. indikator keluarga masuk kategori sangat rendah apabila memiliki skor responden pada indikator keluarga kurang dari 15,75.

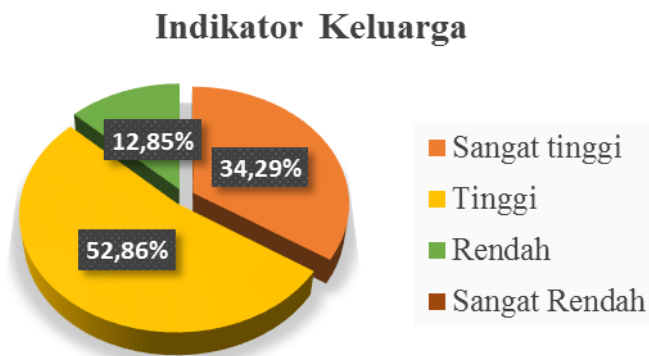
Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh kriteria kecenderungan indikator keluarga pendukung pembelajaran PJOK pada tabel 23 berikut ini.

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Indikator Keluarga

| No. | Interval | Jumlah | (%) | Kategori |
|-------|--------------|--------|-------|---------------|
| 1 | $\geq 29,25$ | 24 | 34,29 | Sangat Tinggi |
| 2 | 22,5 – 29,24 | 37 | 52,86 | Tinggi |
| 3 | 15,75– 22,49 | 9 | 12,85 | Rendah |
| 4 | $< 15,75$ | 0 | 0 | Sangat Rendah |
| Total | | 70 | 100 | |

Tabel 23 menunjukkan bahwa dari 70 siswa sebagai responden penelitian, sebesar 34,29% atau sebanyak 24 siswa menyatakan bahwa indikator keluarga sangat tinggi mendukung pembelajaran PJOK. Sebesar 52,86% atau sebanyak 37 siswa

menyatakan bahwa indikator keluarga tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK. Sebesar 34,29% atau sebanyak 24 siswa menyatakan indikator keluarga kurang mendukung pembelajaran PJOK. Sebesar 12,85% atau sebanyak 9 siswa menyatakan indikator keluarga rendah dalam mendukung pembelajaran PJOK. Untuk lebih jelas dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* pada gambar 8 berikut ini.



Gambar 8. *Pie chart* Indikator Keluarga

Gambar 8 *pie chart* indikator keluarga dapat disimpulkan bahwa indikator keluarga tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur.

2) Indikator Sekolah

Data indikator sekolah diperoleh dari angket yang berisi 8 butir pernyataan positif. Angket disusun dengan Skala *Likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 32 dan terendah ideal 8. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan program *SPSS versi*

21.0 for windows, diperoleh skor tertinggi sebesar 32; skor terendah sebesar 18; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 25,7; median sebesar 26; modus sebesar 24; dan standar deviasi 3,605. Data dikonversikan ke dalam empat kategori. Berdasarkan rumus indikator sekolah pendukung kelancaran pembelajaran PJOK dapat diidentifikasi, menggunakan nilai *mean* ideal (*Mi*) dan standar deviasi ideal (*SDi*), perhitungannya adalah sebagai berikut ini.

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (32 + 8) \\
 &= \frac{1}{2} (40) \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (32 - 8) \\
 &= \frac{1}{6} (24) \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1,5 \times SDi &= 1,5 \times 4 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disusun pengkategorian faktor sekolah pendukung kelancaran pembelajaran PJOK pada tabel 24 berikut ini.

Tabel 24. Kategori Indikator Sekolah Pendukung Pembelajaran PJOK

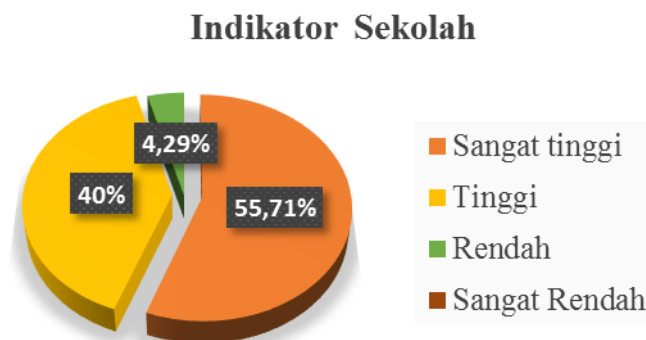
| No | Kategori | Rumus | Hitungan | Rentang Skor |
|----|---------------|--|------------------|--------------|
| 1 | Sangat Tinggi | $X \geq M_i + 1,5 S_{di}$ | $X \geq 26$ | ≥ 26 |
| 2 | Tinggi | $M_i - 1,5 S_{di} \leq X < M_i + 1,5 S_{di}$ | $20 \leq X < 26$ | 20 – 25,99 |
| 3 | Rendah | $M_i - 1,5 S_{di} \leq X < M_i$ | $14 \leq X < 20$ | 14– 19,99 |
| 4 | Sangat Rendah | $X < M_i - 1,5 S_{di}$ | $X < 14$ | < 14 |

Tabel 24 menunjukkan bahwa indikator sekolah masuk kategori sangat tinggi apabila skor responden pada indikator sekolah pendukung kelancaran pembelajaran PJOK lebih besar atau sama dengan 26. Indikator sekolah masuk kategori tinggi apabila skor responden pada indikator sekolah berada pada rentang skor 20 – 25,99. Indikator sekolah masuk kategori rendah apabila skor responden dari indikator sekolah berada pada rentang skor 14 – 19,99. Indikator sekolah pada kategori sangat rendah apabila memiliki skor responden pada indikator sekolah kurang dari 14. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh kriteria kecenderungan indikator sekolah pendukung pembelajaran PJOK pada tabel 25 berikut ini.

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Indikator Sekolah.

| No. | Interval | Jumlah | (%) | Kategori |
|-------|------------|--------|-------|---------------|
| 1 | ≥ 26 | 39 | 55,71 | Sangat Tinggi |
| 2 | 20 – 25,99 | 28 | 40 | Tinggi |
| 3 | 14– 19,99 | 3 | 4,29 | Rendah |
| 4 | < 14 | 0 | 0 | Sangat Rendah |
| Total | | 70 | 100 | |

Tabel 25 menunjukkan bahwa dari 70 siswa sebagai responden peneli, sebesar 55,71% atau 39 siswa menyatakan bahwa indikator sekolah sangat tinggi mendukung pembelajaran PJOK. Sebesar 40% atau 28 siswa menyatakan bahwa indikator sekolah tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK. Sebesar 4,29% atau sebanyak 3 siswa menyatakan indikator sekolah rendah dalam mendukung pembelajaran PJOK. Untuk lebih jelas dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* pada gambar 9 berikut ini.



Gambar 9. *Pie chart* Indikator Sekolah

Gambar 9 *pie chart* faktor sekolah dapat disimpulkan bahwa indikator sekolah sangat tinggi mendukung pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur.

3) Indikator Masyarakat

Data indikator masyarakat diperoleh dari angket yang berisi 9 butir pernyataan positif. Angket disusun dengan Skala *Likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 36 dan terendah ideal 9. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan program *SPSS versi 21.0 for windows*, diperoleh skor tertinggi sebesar 34; skor terendah sebesar 11; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 25,8; median sebesar 26; modus sebesar 25; dan standar deviasi 4,775. Berdasarkan data tersebut, maka akan dikonversikan ke dalam empat kategori. Berdasarkan rumus indikator sekolah pendukung kelancaran pembelajaran PJOK dapat diidentifikasi menggunakan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (36 + 9) \\ &= \frac{1}{2} (45) \\ &= 22,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SDi &= \frac{1}{6} (skor\ tertinggi\ ideal - skor\ terendah\ ideal) \\
&= \frac{1}{6} (36 - 9) \\
&= \frac{1}{6} (24) \\
&= 4
\end{aligned}$$

$$1,5 \times SDi = 1,5 \times 4$$

$$= 6$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disusun pengkategorian indikator masyarakat pendukung kelancaran pembelajaran PJOK pada tabel 26 berikut ini.

Tabel 26. Kategori Indikator Masyarakat Pendukung Pembelajaran PJOK

| No | Kategori | Rumus | Hitungan | Rentang Skor |
|----|---------------|----------------------------|-----------------------|-----------------|
| 1 | Sangat Tinggi | $X \geq Mi + 1,5 Sdi$ | $X \geq 29,25$ | $\geq 29,25$ |
| 2 | Tinggi | $Mi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$ | $22,5 \leq X < 29,25$ | $22,5 - 29,24$ |
| 3 | Rendah | $Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi$ | $15,75 \leq X < 22,5$ | $15,75 - 22,49$ |
| 4 | Sangat Rendah | $X < Mi - 1,5 Sdi$ | $X < 15,75$ | $< 15,75$ |

Tabel 26 menunjukkan bahwa indikator masyarakat masuk kategori sangat tinggi apabila skor responden pada indikator masyarakat pendukung kelancaran pembelajaran PJOK lebih besar atau sama dengan 29,25. Indikator masyarakat masuk kategori tinggi apabila skor responden pada indikator masyarakat berada pada rentang skor 22,5 – 29,24.

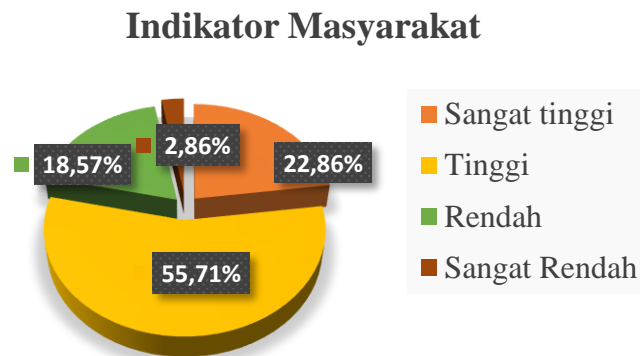
Indikator masyarakat masuk kategori kurang rendah apabila skor responden dari indikator masyarakat berada pada rentang skor 15,75 – 22,49. Indikator masyarakat pada kategori sangat rendah apabila memiliki skor responden pada indikator masyarakat kurang dari 15,75. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh kriteria kecenderungan indikator masyarakat pendukung pembelajaran PJOK pada tabel 27 berikut ini.

Tabel 27. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Indikator Masyarakat

| No. | Interval | Jumlah | (%) | Kategori |
|-------|--------------|--------|-------|---------------|
| 1 | $\geq 29,25$ | 16 | 22,86 | Sangat Tinggi |
| 2 | 22,5 – 29,24 | 39 | 55,71 | Tinggi |
| 3 | 15,75– 22,49 | 13 | 18,57 | Rendah |
| 4 | $< 15,75$ | 2 | 2,86 | Sangat Rendah |
| Total | | 70 | 100 | |

Tabel 27 menunjukkan bahwa dari 70 siswa sebagai responden penelitian, sebesar 22,86% atau sebanyak 16 siswa menyatakan bahwa indikator masyarakat sangat tinggi mendukung pembelajaran PJOK. Sebesar 55,71% atau sebanyak 39 siswa menyatakan bahwa indikator masyarakat tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK. Sebesar 18,57% atau sebanyak 13 siswa menyatakan indikator masyarakat rendah dalam mendukung pembelajaran PJOK. Sebesar 2,86% atau sebanyak 2 siswa menyatakan indikator masyarakat sangat rendah dalam mendukung

pembelajaran PJOK. Untuk lebih jelas dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* pada gambar 10 berikut ini.



Gambar 10. *Pie chart* Indikator Masyarakat

Gambar 10 *pie chart* indikator masyarakat dapat disimpulkan bahwa indikator masyarakat tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan pendidikan dapat tercapai dengan adanya proses pembelajaran yang berjalan dengan kondusif. Kelancaran pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur adalah tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor intern dan ekstern memberikan dukungan tinggi terhadap kelancaran pembelajaran PJOK. Dukungan dari faktor intern dan ekstern yang tinggi ini juga membuat kelancaran proses pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur tinggi. Berdasarkan hasil tersebut berarti ketika faktor intern dan ekstern semakin ditingkatkan maka kelancaran pembelajaran PJOK juga semakin meningkat.

Faktor Intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mendukung seseorang melaksanakan suatu tindakan. Faktor intern pendukung kelancaran pembelajaran PJOK meliputi indikator jasmani, psikologi dan kelelahan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas VII MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur menunjukkan bahwa, faktor intern tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 70 siswa sebagai responden penelitian, sebesar 58,57% atau sebanyak 41 siswa menyatakan bahwa faktor intern tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK. Faktor intern yang tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK ini sesuai dengan dukungan positif dari masing-masing indikator faktor intern. Sehingga ketika indikator memberikan dukungan yang tinggi maka dukungan faktor intern juga akan tinggi terhadap kelancaran pembelajaran PJOK. Adapun penjelasan secara terperinci dari masing-masing indikator sebagai berikut.

1. Indikator Jasmani

Indikator jasmani salah satu indikator faktor intern pendukung kelancaran pembelajaran PJOK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 70 siswa, sebesar 48,57% atau sebanyak 34 siswa menyatakan bahwa indikator jasmani sangat tinggi mendukung pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi indikator jasmani memberikan dukungan maka kelancaran pembelajaran PJOK juga semakin tinggi. Indikator jasmani meliputi kesehatan tubuh dan cacat tubuh.

Pola makan setiap siswa berbeda-beda. Pola makan memberikan dampak terhadap berat badan. Kondisi siswa yang memiliki kelebihan dan kekurangan berat badan memberikan dampak kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Siswa yang memiliki kelebihan berat badan memiliki keterbatasan gerak dalam melakukan aktivitas fisik. Siswa yang kekurangan berat badan juga akan rentan terhadap berbagai penyakit dan kurang memiliki kekuatan dalam melakukan aktivitas fisik. Siswa sebaiknya menjaga pola makan agar memiliki berat badan ideal. Berat badan ideal mendukung siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Siswa yang memiliki tubuh sehat yaitu siswa yang seluruh bagian tubuhnya terbebas dari penyakit. Tubuh yang sehat membuat siswa dapat berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi kesehatan yang buruk membuat siswa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran PJOK. Kesehatan yang buruk ini juga berpengaruh pada kebugaran tubuh siswa. Siswa yang memiliki tubuh bugar tentu bersemangat dan memiliki ketahanan tubuh yang baik ketika mengikuti pembelajaran PJOK. Siswa yang memiliki tubuh tidak bugar lebih cepat lelah, mudah pusing dan kurang bersemangat ketika pembelajaran PJOK.

Siswa kelas VII MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur memiliki kecepatan gerak, kekuatan tubuh dan daya tahan tubuh yang berbeda setiap individu. Hal tersebut juga memberikan dukungan pada siswa ketika mengikuti pembelajaran PJOK. Siswa yang memiliki kecepatan gerak, kekuatan dan daya tahan tubuh yang baik akan dapat mengikuti aktivitas

pembelajaran PJOK secara maksimal. Siswa yang kekuatan dan daya tahan tubuhnya kurang baik tentu akan cepat lelah sehingga kecepatan gerak berkurang karena kelelahan.

Kesempurnaan tubuh siswa memberikan dukungan pada kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Berdasarkan data hasil pengisian angket siswa yang memiliki tubuh sempurna lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Sedangkan bagi siswa yang memiliki anggota tubuh kurang sempurna akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Siswa yang memiliki kemampuan penglihatan yang baik akan memudahkan siswa ketika melakukan aktivitas fisik dalam pembelajaran PJOK. Siswa yang alat bantu penglihatan aktivitas fisiknya lebih terbatas ketika pembelajaran PJOK. Siswa yang memiliki kelainan tulang juga membatasi diri dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Siswa yang mengalami gangguan pada pendengaran juga akan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan siswa tidak dapat berkomunikasi secara efektif dengan guru maupun sesama siswa.

2. Indikator Psikologi

Indikator psikologis merupakan salah satu indikator dari faktor intern pendukung pembelajaran PJOK. Penelitian menunjukkan dari 70 siswa sebagai responden penelitian, sebesar 40% atau sebanyak 28 siswa menyatakan bahwa indikator psikologi sangat tinggi mendukung pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi indikator psikologi

memberikan dukungan maka kelancaran pembelajaran PJOK semakin tinggi.

Siswa yang memiliki perhatian terhadap suatu objek akan dapat menjamin hasil belajar. Hal tersebut tidak terkecuali dengan perhatian siswa pada mata pelajaran PJOK. Perhatian siswa tersebut akan membuat siswa menjadi bersemangat untuk mengikuti pembelajaran dan akan menjamin hasil belajar. Siswa yang memiliki hobi dalam bidang olahraga lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Siswa tersebut mengikuti pembelajaran dengan baik dan hasil belajar yang lebih baik pula.

Minat yang tumbuh dalam diri seseorang akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas untuk mencapai tujuan. Minat memberikan dukungan bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang memiliki minat pada materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru tentu akan membuat siswa serius dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan minat siswa membuat siswa malas untuk mengikuti pembelajaran. Siswa yang memiliki minat terhadap mata pelajaran PJOK sebelum pelajaran dimulai terlebih dahulu membaca materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Mengerjakan tugas-tugas dan tepat waktu datang ketika pembelajaran PJOK.

Siswa dilahirkan dengan bakat yang berbeda-beda. Orangtua dan guru perlu untuk mengetahui bakat dari siswa. Hal ini menjadi dasar, dalam melatih dan menempatkan siswa sesuai dengan bakat yang dimiliki. Bakat yang dimiliki siswa dalam bidang olahraga tentu akan mendukung

siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Siswa yang memiliki bakat dalam bidang olahraga tentu akan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Mengikuti pembelajaran PJOK merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan kompetensi bakat siswa. Hasil belajar siswa yang berbakat dalam bidang olahraga juga memiliki kecenderungan lebih baik dari siswa yang lain pada mata pelajaran PJOK.

Prestasi tidak hanya dalam bidang akademik. Prestasi dapat berasal dari bidang non-akademik misalnya dari bidang seni ataupun olahraga. Siswa yang memiliki bakat dalam bidang olahraga tentu memiliki keinginan untuk berprestasi dalam bidang olahraga. Keinginan berprestasi tersebut dapat terealisasi dengan keseriusan siswa dalam berlatih salah satunya ketika mengikuti pembelajaran PJOK. Siswa yang memiliki keinginan untuk berprestasi dalam bidang olahraga akan lebih serius dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Keseriusan siswa dapat memudahkan dalam menerima pengetahuan baru untuk meningkatkan kompetensi dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

3. Indikator Kelelahan

Indikator kelelahan merupakan salah satu indikator dari faktor intern pendukung kelancaran pembelajaran PJOK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 70 responden penelitian, sebesar 57,14% atau sebanyak 40 siswa menyatakan bahwa indikator kelelahan tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah

Galur. Kelelahan dalam diri siswa itu dapat berupa kelelahan jasmani dan kelelahan psikologi.

Kelelahan jasmani ini dapat terlihat dengan lemah lunglainya tubuh siswa. Kondisi tersebut membuat siswa ingin beristirahat membaringkan tubuh. Siswa yang kondisinya lemah lunglai tentu tidak akan dapat mengikuti pembelajaran PJOK dengan baik. Siswa yang mengalami kelelahan jasmani dapat diakibatkan karena tidak tidur teratur, jarak tempuh dari rumah ke sekolah dan aktivitas siswa di rumah. Siswa yang tidur teratur akan memiliki kondisi tubuh yang baik. Siswa yang tidur tidak teratur akan mengantuk ketika mengikuti pembelajaran PJOK. Hal tersebut membuat siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan maksimal.

Aktivitas siswa setelah pulang sekolah untuk setiap individu berbeda-beda. Ada siswa yang pulang sekolah langsung membantu opekerjaan orangtua. Adapula yang pulang sekolah langsung beristirahat. Dan ada pula siswa yang setelah pulang sekolah mengikuti bimbingan belajar dan latihan rutin dalam bidang seni maupun olahraga. Aktivitas siswa di luar jam sekolah, tentu akan membuat tubuh siswa mengalami kelelahan. Hal tersebut membuat siswa lesu ketika mengikuti pembelajaran. Manajemen waktu dibutuhkan agar siswa dapat tetap melakukan aktivitas di luar sekolah tanpa mengakibatkan kelelahan.

Kelelahan psikologi siswa akan membuat siswa bosan sehingga minat dan dorongan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK berkurang. Alokasi waktu untuk mata pelajaran PJOK ini mendukung siswa dalam

mengikuti pembelajaran. Alokasi pembelajaran yang berlangsung selama dua jam pelajaran ini harus digunakan secara maksimal dalam menyampaikan materi teori dan praktik. Alokasi waktu yang tidak dimanfaatkan secara maksimal akan membuat siswa bosan dan tidak berkonsentrasi. Pembagian waktu antara penyampaian teori dan praktik pada mata pelajaran PJOK dilakukan belum secara proposional. Alokasi waktu pelajaran selama ini masih sebagian besar didominasi untuk praktik. Hal tersebut menyebabkan siswa mengalami kelelahan psikologi. Kelelahan psikologi dapat terjadi dikarenakan siswa menghadapi kegiatan yang selalu sama tanpa ada variasi dan mengerjakan sesuatu yang tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa.

Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mendukung seseorang untuk melaksanakan suatu tindakan. Faktor ekstern pendukung kelancaran pembelajaran PJOK meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 70 responden penelitian, Sebesar 57,14% atau sebanyak 40 siswa menyatakan bahwa faktor ekstern tinggi dalam mendukung proses pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur. Adapun penjelasan secara terperinci dari masing-masing indikator sebagai berikut.

1. Indikator Keluarga

Indikator keluarga merupakan salah satu dari indikator faktor ekstern pendukung kelancaran pembelajaran PJOK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 70 responden penelitian, Sebesar 52,86% atau

sebanyak 37 siswa menyatakan bahwa indikator keluarga tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur. Semakin tinggi dukungan indikator keluarga dalam kelancaran pembelajaran PJOK juga semakin tinggi.

Orangtua saat ini harus dapat mengikuti perkembangan zaman. Orangtua tidak dapat lagi berperilaku diktator. Orangtua saat ini harus dapat menjadi sahabat dan memberikan kebebasan yang bertanggungjawab kepada anak. Orangtua seringkali mengikuti siswa bimbingan belajar tanpa mengomunikasikan kepada siswa yang bersangkutan. Orangtua terbiasa memanjakan siswa sehingga belum memiliki kepercayaan pada siswa untuk menentukan jam belajar di rumah. Hal tersebut membuat anak merasa tidak nyaman dan pada titik jenuh anak akan memberontak. Orangtua masa kini hendaknya melibatkan anak dalam memutuskan kebutuhan anak. Orangtua yang demokratis membuat siswa nyaman. Kenyamanan dalam keluarga mendukung siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Setiap siswa memiliki perkembangan yang berbeda-beda. Guru menjalin kerjasama dengan orang tua dalam melakukan pengawasan terhadap siswa ketika di rumah. Orangtua siswa belum terlihat memberikan perhatian yang mendalam terhadap anak. Hal ini dapat dilihat dari orangtua yang jarang berkonsultasi dengan guru di sekolah mengenai perkembangan siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Orangtua selama ini hanya belum berperan aktif dalam memonitoring anaknya dalam mengikuti

kegiatan di sekolah. Hasil dari monitoring tersebut orangtua dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari anak. Perhatian orangtua tersebut tentu akan mendorong anak dalam mengikuti pembelajaran.

Mayoritas orangtua siswa VII MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur belum dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Keadaan tersebut tentu membuat orangtua belum dapat untuk membelikan anaknya sepatu olahraga untuk mengikuti pembelajaran PJOK. Orangtua siswa juga ada yang belum dapat memenuhi alat belajarnya seperti alat tulis. Hal tersebut tentu akan menghambat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Relasi antaranggota keluarga yang terpenting adalah relasi orangtua dan anak. Selain itu relasi anak dan saudara lain pun juga turut mendukung belajar anak. Siswa kelas VII MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur berpamitan terhadap orangtua ketika berangkat sekolah. Perwujudan kelancaran dalam mengikuti pembelajaran dan keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga. Hubungan yang baik ini dapat berupa hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang.

2. Indikator Sekolah

Indikator sekolah merupakan salah satu indikator faktor ekstern pendukung pembelajaran PJOK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 70 responden penelitian, sebesar 55,71% atau 39 siswa menyatakan bahwa indikator sekolah sangat tinggi mendukung pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur. Semakin tinggi dukungan indikator sekolah maka semakin tinggi kelancaran pembelajaran PJOK.

Metode mengajar guru membuat siswa tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional akan cepat membuat siswa bosan. Kreativitas guru PJOK MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur dalam mengkolaborasikan berbagai metode mengajar akan membuat pembelajaran menjadi menarik. Penggunaan metode mengajar ini juga disesuaikan dengan kondisi siswa, fasilitas yang ada dan materi pembelajaran.

Kelancaran pembelajaran PJOK di sekolah didukung oleh relasi antara guru dan siswa. Hasil data pengisian angket menunjukkan bahwa relasi guru mata pelajaran PJOK dan siswa di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur terjalin dengan baik. Relasi guru dan siswa yang tercipta dengan baik membuat siswa menyukai guru mata pelajaran PJOK. Hal tersebut membuat siswa juga menyukai mata pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut. Siswa yang menyukai mata pelajaran PJOK akan mempelajari materi pelajaran dan mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

Relasi siswa di sekolah tidak hanya dengan guru saja. Siswa juga harus menciptakan relasi yang baik dengan sesama siswa. Data hasil pengisian angket menunjukkan bahwa siswa yang memiliki hubungan baik dengan sesama siswa tentu akan mengalami kemudahan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK. Siswa yang memiliki masalah dengan sesama siswa tentu merasa tidak nyaman dalam mengikuti pembelajaran.

Ketidaknyamanan dapat membuat siswa menjadi malas untuk berangkat sekolah.

Berdasarkan data sarana dan prasarana MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur untuk mata pelajaran PJOK belum memadai. Keterbatasan sarana dan prasarana membuat pembelajaran PJOK tidak kondusif. Guru mata pelajaran PJOK juga belum menggunakan media pembelajaran bervariasi. Keterbatasan alat praktik seharusnya dapat diantisipasi oleh guru mata pelajaran PJOK dengan menggunakan bantuan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat sesuai materi memudahkan siswa dalam menerima materi pelajaran. Pihak sekolah tentunya harus dapat untuk mengatasi keterbatasan yang ada sehingga indikator sekolah semakin tinggi dalam mendukung kelancaran pembelajaran PJOK. Beberapa aspek dari indikator sekolah belum berjalan secara maksimal sehingga sekolah perlu memperbaiki dan meningkatkan kontribusinya dalam mewujudkan kelancaran pembelajaran. Hal tersebut diharapkan dengan dukungan sekolah yang maksimal maka pembelajaran PJOK semakin tinggi kelancarannya.

3. Indikator Masyarakat

Indikator masyarakat merupakan salah satu indikator faktor ekstern pendukung pembelajaran PJOK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 70 responden penelitian, sebesar 55,71% atau sebanyak 39 siswa menyatakan bahwa indikator masyarakat tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur. Siswa

merupakan anggota masyarakat. Semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi pula kelancaran pembelajaran PJOK. Siswa sebagai anggota masyarakat tentu akan terlibat dalam kegiatan yang ada di lingkungan masyarakat tempat tinggal.

Kegiatan siswa di masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadi. Siswa akan mengalami kesulitan apabila mengikuti banyak kegiatan tanpa dapat membagi waktu. Hal tersebut dapat mengganggu siswa ketika mengikuti pembelajaran di sekolah. Kegiatan masyarakat dalam bidang olahraga rutin dilakukan seperti ketika peringatan kemerdekaan Indonesia. Rutinitas tersebut membuat siswa juga menjadi tertarik untuk mengikuti pembelajaran PJOK.

Perkembangan mass media di Indonesia mengalami perkembangan pesat. Bioskop, radio, televisi, surat kabar, majalah, buku dan komik dapat diakses dan diperoleh dengan mudah. Stasiun-stasiun televisi di Indonesia telah memiliki acara khusus mengenai berita-berita olahraga. Majalah dan surat kabar juga telah menyediakan kolom khusus untuk berita olahraga. Hal tersebut membuat siswa dapat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai berita olahraga kegemarannya. Kemudahan akses informasi mengenai bidang olahraga mendukung siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Teman bergaul siswa di masyarakat akan memberikan pengaruh pada perilaku siswa. Teman bergaul yang memiliki kebiasaan buruk akan memberikan pengaruh buruk terhadap perilaku siswa. Teman bergaul yang

memiliki hobi dan minat dalam bidang olahraga tentu akan mendorong siswa untuk ikut dalam menekuni hobi tersebut. Teman bergaul yang memiliki prestasi akan membuat siswa juga ingin berprestasi sama seperti teman bergaulnya.

Bentuk kehidupan pada masyarakat di sekitar tempat tinggal siswa memberikan dukungan pada kegiatan belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak tepelajar, penjudi dan pemabuk akan membuat siswa menjadi pribadi yang malas. Berbeda ketika siswa tinggal pada lingkungan masyarakat yang terpelajar akan membuat siswa termotivasi untuk menjadi pribadi yang rajin dan kerja keras. Siswa yang tinggal pada masyarakat yang memiliki keahlian dan prestasi dalam bidang olahraga tentu akan membuat siswa untuk termotivasi mengikuti prestasi masyarakat sekitarnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kelancaran pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur termasuk kategori tinggi ditunjukkan dari 70 siswa yang menjadi responden penelitian, sebesar 60% atau sebanyak 42 siswa menyatakan kelancaran pembelajaran PJOK tinggi. Kelancaran pembelajaran PJOK sangat tinggi yang dinyatakan oleh 28,57% siswa. Kelancaran pembelajaran PJOK rendah yang ditunjukkan oleh 11,43% siswa. Kelancaran pembelajaran PJOK didukung oleh faktor intern dan ekstern. Adapun dukungan dari masing-masing faktor adalah sebagai berikut.

1. Faktor intern masuk kategori tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur. Siswa yang menyatakan faktor intern sangat tinggi ada 24,29%; tinggi ada 58,57%; rendah ada 15,71% dan sangat rendah ada 1,43%.
 - a. Indikator jasmani sangat tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur. Siswa yang menyatakan indikator jasmani sangat tinggi ada 48,57%; tinggi ada 44,29% dan rendah ada 7,14%.
 - b. Indikator psikologi sangat tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur. Siswa yang menyatakan

indikator psikologis sangat tinggi ada 40%; tinggi ada 34,29%; rendah ada 20% dan sangat rendah ada 5,71%.

- c. Indikator kelelahan tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur. Siswa yang menyatakan indikator kelelahan sangat tinggi ada 11,43%; tinggi ada 57,14%; rendah ada 30% dan sangat rendah ada 1,43%.

- 2. Faktor ekstern tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur. Siswa yang menyatakan faktor ekstern sangat tinggi ada 34,29%; tinggi ada 57,14%; dan rendah ada 8,57%.

- a. Indikator keluarga tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur. Siswa yang menyatakan indikator keluarga sangat tinggi ada 34,29%; tinggi ada 52,86% dan rendah ada 12,85%.

- b. Indikator sekolah sangat tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur. Siswa yang menyatakan indikator sekolah sangat tinggi ada 55,71%; tinggi ada 40% dan rendah ada 4,29%.

- c. Indikator masyarakat tinggi dalam mendukung pembelajaran PJOK di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur. Siswa yang menyatakan indikator masyarakat sangat tinggi ada 22,86%; tinggi ada 55,71%; rendah ada 18,57% dan sangat rendah ada 2,86%.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengatasi pembelajaran PJOK yang belum dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Berdasarkan besar dukungan dari setiap faktor terhadap kelancaran pembelajaran PJOK dapat digunakan sebagai literatur untuk memaksimalkan faktor-faktor tersebut dalam pembelajaran PJOK. Kelancaran pembelajaran dapat terwujud dengan adanya sinergitas dari masing-masing faktor tersebut. Siswa harus mampu menjaga kesehatan tubuh dan konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Guru sebagai fasilitator harus dapat meningkatkan kinerja dengan menguasai materi pembelajaran. Memaksimalkan peran orangtua dalam memotivasi dan memonitoring siswa ketika di rumah.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti membangun lapangan bola voli, bola basket, bulutangkis dan menambah jumlah buku-buku khususnya untuk buku mata pelajaran PJOK.
- b. Pihak sekolah hendaknya memperhatikan kompetensi guru dalam menggunakan metode mengajar dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran serta mendukung guru dalam pengembangan diri yang

dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan atau mengikutsertakan dalam *workshop* mengenai metode mengajar atau media pembelajaran.

2. Bagi Orangtua

- a. Orang tua hendaknya mendampingi anak ketika belajar di rumah dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan tidak menyalakan televisi ketika jam belajar.
- b. Orang tua hendaknya mengetahui dan mendukung bakat serta cita-cita anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan penelitian dan melakukan pengembangan dengan meningkatkan jumlah sampel dan memperbaiki teknik pengumpulan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus.S.Suryobroto. (2001). *Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK:UNY.
- _____. (2004). *Sarana dan Prasaranan Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK : UNY.
- Arma Abdullah dan Agus Manadji. (1994). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: UNY Press.
- BSNP.(2006). *Buku Panduan Penyusunan KTSP*. Jakarta: BSNP.
- Dalyono.(2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimyanti dan Mudiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Meity Takdir Qodratillah. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mustaqim dan Abdul Wahid. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Melton Putra.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sumadi Suryabrata. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syamsu Yusuf. (2000). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja.

Winarno Surakhmad. (1994) Pengantar Interaksi Belajar Mengajar. Bandung: Transito.

Zuharini, dkk. (1993). *Metodelogi Pendidikan Agama*. Jakarta: Ramadhani.

LAMPIRAN

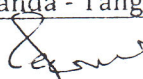


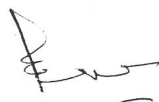
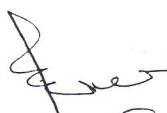
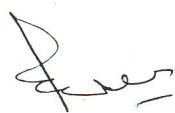
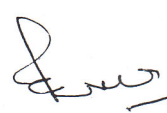
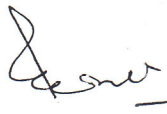
A decorative graphic of a scroll with a light gray background and a black outline. The scroll is partially unrolled, with the top and bottom edges showing a slight curve. The text is centered on the unrolled portion.

LAMPIRAN 1

Surat-Surat Penelitian

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Akhmad Nur Wakhid
 NIM : 11601244164
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Ermawan Susanto, M.Pd.

| No. | Tanggal | Pembahasan | Tanda - Tangan |
|-----|-------------|--|---|
| 1 | 19/12 2014. | Pengantar, tas, Persiapan ljin penelitian. |  |
| 2 | 6/1 2015 | Cari buku teori faktor faktor pendukung |  |
| 3 | 4/2 2015 | Revisi dan Perubahan Design penelitian dan instrumen penelitian |  |
| | 11/2 2015. | Revisi uji + bab 3 |  |
| | 18/2 2015. | konsultasi hasil penelitian |  |
| | 24/2 2015 | konsultasi bab 5. |  |
| | 28/2 2015. | pengusunan lampiran. |  |
| 8. | 7/3 2015. | ACC / pendadaran |  |

Ketua Jurusan POR,


 Drs. Amat Komari, M.Si.

NIP. 19620422 199001 1 001.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 325/POR/XII/2014

11 Desember 2014

Lamp. : 1 bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada : Yth. **Ermawan Susanto, M.Pd.**
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : **Akhmad Nur Wakhid**
NIM : **11601244164**
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Penjasorkes di MTs Darul Ulum Kecamatan Galur .**

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 006/UN.34.16/PP/2014
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

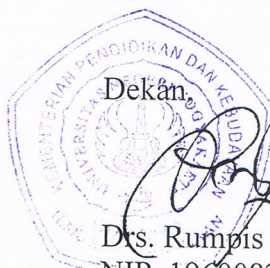
9 Januari 2015

Yth. : Kepala Sekolah Mts Darul Ulum
Sewugalur, Karangsewu, Galur, Kulon Progo

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Akhmad Nur Wakhid
NIM : 11601244164
Jurusan/Prodi : POR/PJKR
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 6 Januari s.d 28 Februari 2015
Tempat/obyek : Mts Darul Ulum Kecamatan Galur
Judul Skripsi : Faktor - faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Penjasorkes di Mts Darul Ulum Kecamatan Galur

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi. PJKR
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 056/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Instrumen

04 Februari 2015

Yth : Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah I Wates
Wonosidi Lor, Wates, Kulon Progo

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba instrumen bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Akhmad Nur Wakhid
NIM : 11601244164
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 4 Februari s.d 28 Februari 2015
Tempat/obyek : MTs Muhammadiyah I Wates dan MTs Negeri Galur
Judul Skripsi : Faktor-faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Penjasorkes Di MTs Darul Ulum Kecamatan Galur

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kaprodi PJKR
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.



**MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH WATES
TERAKREDITASI - B**

Alamat : Wonosidi Lor Wates Kulon Progo 55651, Telp 08112952111

No : 549 /III.4.AU/F / 2014
Lamp : -
Hal : Pelaksanaan Uji Coba Instrumen

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
di tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

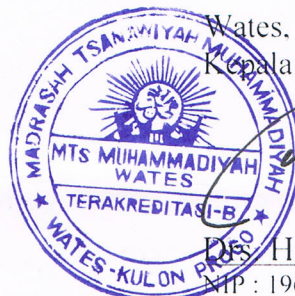
| | |
|--------------------------|---------------------------|
| N a m a | : Drs. Hudayawan.Arif |
| NIP | : 19670611 199403 1 003 |
| Pangkat / Golongan Ruang | : Pembina / IV a |
| Jabatan | : Kepala Madrasah |
| Unit Kerja | : MTs. Muhammadiyah Wates |

Berdasarkan Surat No: 056/UN.34.16/PP/2015 dari Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan tentang Permohonan Ijin Uji Coba Instrumen menerangkan bahwa :

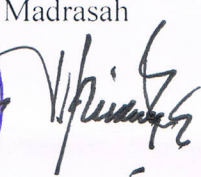
| | |
|---------------|--|
| N a m a | : Akhmad Nur Wakhid |
| NIM | : 11601244164 |
| Program Studi | : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) |

Telah melakukan kegiatan Uji Coba Instrumen di MTs Muhammadiyah Wates pada tanggal 11 Februari 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya



Wates, 11 Februari 2015
Kepala Madrasah


Drs. Hudayawan Arif
NIP : 19670611 199403 1 003



**MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH TSANAWIYAH
MTS DARUL 'ULUM MUHAMMADIYAH GALUR
TERAKREDITASI A**

*Alamat : Sewugalur, Karangsewu, Galur, Kulon Progo, D.I. Yogyakarta 55661
Telp. 08112555672 E-mail : mts_du@yahoo.com web : www.darululum.or.id*

SURAT KETERANGAN
Nomor : 037/KET/III.4.AU/D/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MURTINAH, S.Pd.M.A.
NIP : 196307081999032001
Pangkat/Golongan : Pembina/IVa
Jabatan : Kepala Madrasah
Satuan Kerja : MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : AKHMAD NUR WAKHID
NIM : 11601244164
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah benar-benar melaksanakan penelitian untuk penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul "Faktor-Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Penjasorkes di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Galur, 10 Februari 2015
Kepala Madrasah

Murtinah, S.Pd. M.A.
NIP. 196307081999032001

Hal : Surat permohonan menjadi *expert judgement*

Lampiran : 1 bendel

Kepada :

Yth. Bapak Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.

Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

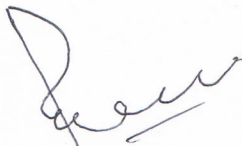
Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan, yaitu tentang “Faktor – faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Penjasorkes di Mts Darul Ulum Kecamatan Galur”, maka saya mohon kepada bapak Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd. untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai *expert judgement*. Masukan tersebut nantinya akan berguna untuk tingkat kepercayaan dari hasil penelitian ini.

Demikian permohonan saya, besar harapan saya agar bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Januari 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Ermawan Susanto, M.Pd.

NIP : 19780702 200212 1 004

Hormat saya



Akhmad Nur Wakhid

NIM : 11601244164

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.

NIP : 19830314 200801 1 012

Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi saudara :

Nama : Akmad Nur Wakhid

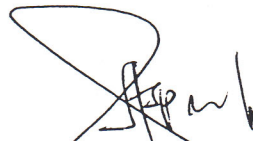
NIM : 116012441164

Judul Skripsi : Faktor – faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Penjasorke di Mts Darul Ulum

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Yogyakarta 25 Januari 2015

Yang Menyatakan



Dr. Sugeng Purwanto, M. Pd

NIP : 19650325 200501 1 002

Hal : Surat permohonan menjadi *expert judgement*

Lampiran : 1 bendel

Kepada :

Yth. Bapak Sujarwo, S.Pd.,Jas.M.Or

Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

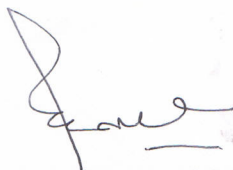
Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan, yaitu tentang “Faktor – faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Penjasorkes di Mts Darul Ulum Kecamatan Galur”, maka saya mohon kepada bapak Sujarwo, S.Pd.,Jas.M.Or untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai *expert judgement*. Masukan tersebut nantinya akan berguna untuk tingkat kepercayaan dari hasil penelitian ini.

Demikian permohonan saya, besar harapan saya agar bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Januari 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Ermawan Susanto, M.Pd.

NIP : 19780702 200212 1 004

Hormat saya



Akhmad Nur Wakhid

NIM : 11601244164

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sujarwo, S.Pd.,Jas.M.Or

NIP : 19830314 200801 1 012

Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi saudara :

Nama : Akhmad Nur Wakhid

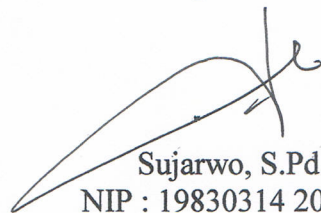
NIM : 11601244164

Judul Skripsi : Faktor – faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Penjasorkes di Mts Darul Ulum Kecamatan Galur

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Yogyakarta 25 Januari 2015

Yang Menerangkan



Sujarwo, S.Pd.,Jas.M.Or

NIP : 19830314 200801 1 012



LAMPIRAN 2

Uji Coba Instrumen Penelitian

- 1. Angket Uji Coba Instrumen**
- 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen**
- 3. Uji Validitas Instrumen**
- 4. Uji Reliabilitas Instrumen**

Kepada

Yth. Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Wates

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disela-sela kesibukan adik-adik siswa kelas VII belajar, perkenankanlah saya mengharapkan keikhlasannya untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket penelitian yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul :

“FAKTOR FAKTOR PENDUKUNG KELANCARAN PEMBELAJARAN PENJASORKES DI MTs DARUL ULUM MUHAMMADIYAH GALUR”.

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh metode mengajar guru, penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. Untuk itu saya sangat mengharapkan Adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban pertanyaan yang benar dan salah. Jawaban pertanyaan yang Adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi raport atau nama baik Adik-adik di sekolah.

Atas bantuan, partisipasi dan kerjasama Adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Februari 2015

Peneliti

Akhmad Nur Wakhid.

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Anket :

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Berilah tanda check (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan diri Anda.
3. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewat pada lembar yang telah disediakan dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu.
4. Jawaban Anda dijamin kerahasiaannya.
5. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas bantuannya

Keterangan Alternatif Jawaban :

SM : Sangat Mendukung

M : Mendukung

KM : Kurang Mendukung

TM : Tidak Mendukung

| NO | Pernyataan | Jawaban | | | |
|---------------|--|---------|---|----|----|
| | | SM | M | KM | TM |
| FAKTOR INTERN | | | | | |
| a. JASMANI | | | | | |
| 1 | Saya memiliki tinggi badan ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes. | | | | |
| 2 | Saya memiliki berat badan ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes. | | | | |
| 3 | Saya memiliki anggota badan yang lengkap untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes. | | | | |
| 4 | Saya memliki kebugaran tubuh yang ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes. | | | | |

| | | | | | |
|----------------------|--|--|--|--|--|
| 5 | Saya memiliki kecepatan gerak tubuh yang ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes. | | | | |
| 6 | Saya memiliki kekuatan tubuh yang ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes. | | | | |
| 7 | Saya memiliki daya tahan tubuh yang baik untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes. | | | | |
| 8 | Saya memiliki tulang yang sehat untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes. | | | | |
| 9 | Saya memiliki pendengaran yang baik untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes. | | | | |
| 10 | Saya memiliki penglihatan yang baik untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes. | | | | |
| b. PSIKOLOGIS | | | | | |
| 11 | Saya tertarik untuk berolahraga secara rutin. | | | | |
| 12 | Saya tertarik dengan metode mengajar yang digunakan oleh guru mata pembelajaran Penjasorkes. | | | | |
| 13 | Saya memiliki hobi dalam bidang olahraga. | | | | |
| 14 | Saya memiliki minat yang besar untuk mengikuti ekstrakurikuler di bidang olahraga. | | | | |
| 15 | Saya membaca buku pembelajaran Penjasorkes sebelum pembelajaran dimulai. | | | | |
| 16 | Saya memiliki bakat dalam bidang olahraga. | | | | |
| 17 | Saya memiliki prestasi dalam bidang olahraga | | | | |
| 18 | Saya rutin berlatih untuk meningkatkan bakat saya dalam bidang olahraga. | | | | |
| 19 | Saya memiliki keinginan untuk berprestasi dalam bidang olahraga. | | | | |
| 20 | Saya memiliki keinginan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai mata pelajaran Penjasorkes. | | | | |
| | | | | | |

| c. KELELAHAN | | | | |
|-------------------------|--|--|--|--|
| 21 | Saya tidur selama 8 jam perhari. | | | |
| 22 | Saya tidur sebelum pukul 22.00. | | | |
| 23 | Setiap pagi saya berolahraga selama 30 menit. | | | |
| 24 | Setelah pulang sekolah saya langsung membantu keluarga untuk mengerjakan pekerjaan rumah. | | | |
| 25 | Waktu tempuh antara sekolah dengan rumah saya kurang dari 45 menit. | | | |
| 26 | Saya berangkat ke sekolah diantar orangtua. | | | |
| 27 | Pembelajaran Penjasorkes membuat para siswa ceria. | | | |
| 28 | Alokasi waktu untuk pembelajaran Penjasorkes sudah disusun sesuai dengan kebutuhan siswa. | | | |
| 29 | Pembagian antara pembelajaran praktik dan teori pada mata pembelajaran Penjasorkes sudah merata. | | | |
| 30 | Suasana pembelajaran Penjasorkes membuat saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran. | | | |
| FAKTOR EKSTERNAL | | | | |
| a. KELUARGA | | | | |
| 31 | Orangtua memberikan tanggungjawab kepada saya dalam menentukan jam belajar. | | | |
| 32 | Orangtua mendampingi saya ketika belajar di rumah. | | | |
| 33 | Orangtua saya memberikan kebebasan dalam memilih ekstrakurikuler olahraga. | | | |
| 34 | Orangtua memonitoring perkembangan saya dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes. | | | |
| 35 | Orangtua memberikan motivasi kepada saya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran penjasorkes di sekolah. | | | |
| 36 | Orangtua membelikan sepatu olahraga untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes. | | | |
| 37 | Penghasilan orangtua cukup untuk memenuhi kebutuhan | | | |

| | | | | | |
|----------------------|--|--|--|--|--|
| | keluarga. | | | | |
| 38 | Saya sebelum berangkat ke sekolah selalu berpamitan kepada orangtua. | | | | |
| 39 | Saya merasa nyaman dengan kasih sayang yang diberikan oleh orangtua. | | | | |
| 40 | Saya dan keluarga menyisihkan waktu untuk berkumpul bersama setiap hari. | | | | |
| b. SEKOLAH | | | | | |
| 41 | Guru mata pembelajaran Penjasorkes menggunakan modifikasi permainan untuk pemanasan. | | | | |
| 42 | Guru mata pebelajaran Penjasorkes menggunakan metode mengajar yang bervariasi. | | | | |
| 43 | Guru mata pebelajaran Penjasorkes dapat berkomunikasi yang baik dengan siswa. | | | | |
| 44 | Guru mata pebelajaran Penjasorkes dapat menjalin keakraban dengan semua siswa. | | | | |
| 45 | Saya senang bergaul dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi mengikuti pembelajaran penjasorkes. | | | | |
| 46 | Siswa memiliki toleransi yang tinggi untuk menjaga hubungan baik antar siswa. | | | | |
| 47 | Sekolah memiliki buku-buku mata pelajaran penjasorkes. | | | | |
| 48 | Alat-alat praktik yang tersedia di sekolah sesuai dengan kebutuhan untuk pembelajaran Penjasorkes. | | | | |
| 49 | Penggunaan media pembelajaran membuat saya menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran. | | | | |
| 50 | Guru mata pembelalajaran Penjasorkes menggunakan media pembelajaran yang berbeda dalam setiap pertemuan. | | | | |
| c. MASYARAKAT | | | | | |
| 51 | Saya aktif mengikuti kegiatan masyarakat di bidang olahraga. | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 52 | Masyarakat daerah saya rutin mengadakan kegiatan di bidang olahraga. | | | | |
| 53 | Saya mengikuti berita-berita olahraga di mass media. | | | | |
| 54 | Saya mendapatkan informasi mengenai olahraga dari mass media. | | | | |
| 55 | Stasiun televisi memiliki program khusus yang membahas mengenai bidang olahraga. | | | | |
| 56 | Teman-teman saya memiliki hobi berolahraga. | | | | |
| 57 | Teman-teman menghabiskan waktu luang untuk berolahraga. | | | | |
| 58 | Masyarakat memiliki toleransi yang tinggi dalam hidup bermasyarakat. | | | | |
| 59 | Masyarakat memiliki keahlian dalam bidang olahraga. | | | | |
| 60 | Masyarakat memberikan kepedulian dalam bidang olahraga. | | | | |

2. Data Hasil Uji Coba Instrumen

a. Indikator Jasmani

| Responden | Butir Pernyataan | | | | | | | | | | Total |
|-----------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 33 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 38 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 29 |
| 6 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 35 |
| 7 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 8 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| 9 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 24 |
| 10 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 11 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 36 |
| 12 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 30 |
| 13 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 14 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 15 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| 16 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 17 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 18 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 19 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 34 |
| 20 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 24 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 25 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 26 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 27 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 28 |
| 28 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 31 |
| 29 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 32 |

b. Indikator Psikologis

| Responden | Butir Pernyataan | | | | | | | | | | Total |
|-----------|------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 29 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 37 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 32 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 22 |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 34 |
| 7 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 31 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 35 |
| 9 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 22 |
| 10 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 26 |
| 11 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 29 |
| 12 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 35 |
| 13 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 25 |
| 14 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 32 |
| 15 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 24 |
| 16 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 29 |
| 17 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 23 |
| 18 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 38 |
| 19 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 20 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 25 |
| 21 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 34 |
| 22 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 23 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 24 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 32 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 26 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 31 |
| 28 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 32 |
| 29 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 25 |

c. Indikator Kelelahan

| Responden | Butir Pernyataan | | | | | | | | | | Total |
|-----------|------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 35 |
| 5 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 26 |
| 6 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 35 |
| 7 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 32 |
| 8 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 9 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 10 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 11 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 29 |
| 12 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| 13 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 24 |
| 14 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 31 |
| 15 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 16 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 30 |
| 17 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 23 |
| 18 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 19 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 30 |
| 20 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 21 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 22 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 24 |
| 23 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 24 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 25 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 22 |
| 26 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 27 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 23 |
| 28 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 36 |
| 29 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |

d. Indikator Keluarga

| Responden | Butir Pernyataan | | | | | | | | | | Total |
|-----------|------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | |
| 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 31 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 34 |
| 6 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 8 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 27 |
| 9 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 25 |
| 10 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 34 |
| 11 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 12 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 13 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 14 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 35 |
| 15 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 16 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 17 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 18 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 35 |
| 19 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 27 |
| 20 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 21 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| 22 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 35 |
| 23 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 24 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 27 |
| 25 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 34 |
| 26 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 26 |
| 27 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 28 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 29 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 23 |

e. Indikator Sekolah

| Responden | Butir Pernyataan | | | | | | | | | | Total |
|-----------|------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 37 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 38 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 33 |
| 6 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 8 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 34 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 29 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 11 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 34 |
| 12 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 31 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 27 |
| 14 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 31 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 33 |
| 17 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 32 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 38 |
| 19 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 35 |
| 20 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 34 |
| 21 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 35 |
| 22 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 36 |
| 23 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 36 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 32 |
| 25 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 35 |
| 26 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 35 |
| 28 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 29 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 30 |

f. Indikator Masyarakat

| Responden | Butir Pernyataan | | | | | | | | | | Total |
|-----------|------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 27 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 32 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 37 |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 19 |
| 5 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 22 |
| 6 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 35 |
| 7 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 8 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 30 |
| 9 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 10 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 11 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 31 |
| 12 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 13 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 24 |
| 14 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 15 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 26 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 18 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 34 |
| 19 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 20 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 23 |
| 21 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 24 |
| 22 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 23 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 24 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 23 |
| 25 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 29 |
| 26 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 25 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 28 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 29 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 21 |

3. Uji Validitas Instrumen

a. Indikator Jasmani

| | Pearson Correlation | Sig. (2-tailed) | r _{tabel} | Keterangan |
|------------|---------------------|-----------------|--------------------|------------|
| Item No 1 | ,499 | .000 | .367 | Valid |
| Item No 2 | ,417 | .000 | .367 | Valid |
| Item No 3 | ,494** | .016 | .367 | Valid |
| Item No 4 | ,445 | .043 | .367 | Valid |
| Item No 5 | ,568** | .000 | .367 | Valid |
| Item No 6 | ,527** | .000 | .367 | Valid |
| Item No 7 | ,702** | .000 | .367 | Valid |
| Item No 8 | ,666** | .000 | .367 | Valid |
| Item No 9 | ,651** | .000 | .367 | Valid |
| Item No 10 | ,463* | .666 | .367 | Valid |

b. Indikator Psikologis

| | Pearson Correlation | Sig. (2-tailed) | r _{tabel} | Keterangan |
|------------|---------------------|-----------------|--------------------|-------------|
| Item No 11 | ,699** | .000 | .367 | Valid |
| Item No 12 | ,095 | .000 | .367 | Tidak Valid |
| Item No 13 | ,620** | .016 | .367 | Valid |
| Item No 14 | ,873** | .043 | .367 | Valid |
| Item No 15 | ,581** | .000 | .367 | Valid |
| Item No 16 | ,876** | .000 | .367 | Valid |
| Item No 17 | ,720** | .000 | .367 | Valid |
| Item No 18 | ,558** | .000 | .367 | Valid |
| Item No 19 | ,708** | .000 | .367 | Valid |
| Item No 20 | ,210 | .666 | .367 | Tidak Valid |

c. Indikator Kelelahan

| | Pearson Correlation | Sig. (2-tailed) | r _{tabel} | Keterangan |
|------------|---------------------|-----------------|--------------------|-------------|
| Item No 21 | ,516** | .000 | .367 | Valid |
| Item No 22 | ,770** | .000 | .367 | Valid |
| Item No 23 | ,475** | .016 | .367 | Valid |
| Item No 24 | ,449 | .043 | .367 | Valid |
| Item No 25 | ,132 | .000 | .367 | Tidak Valid |
| Item No 26 | ,472** | .000 | .367 | Valid |
| Item No 27 | ,418* | .000 | .367 | Valid |
| Item No 28 | ,728** | .000 | .367 | Valid |
| Item No 29 | ,512** | .000 | .367 | Valid |
| Item No 30 | ,658** | .666 | .367 | Valid |

d. Indikator Keluarga

| | Pearson Correlation | Sig. (2-tailed) | r _{tabel} | Keterangan |
|------------|---------------------|-----------------|--------------------|-------------|
| Item No 31 | ,129 | .000 | .367 | Tidak Valid |
| Item No 32 | ,621** | .000 | .367 | Valid |
| Item No 33 | ,562** | .016 | .367 | Valid |
| Item No 34 | ,570** | .043 | .367 | Valid |
| Item No 35 | ,640** | .000 | .367 | Valid |
| Item No 36 | ,467 | .000 | .367 | Valid |
| Item No 37 | ,511** | .000 | .367 | Valid |
| Item No 38 | ,512** | .000 | .367 | Valid |
| Item No 39 | ,527** | .000 | .367 | Valid |
| Item No 40 | ,549** | .666 | .367 | Valid |

e. Indikator Sekolah

| | Pearson Correlation | Sig. (2-tailed) | r _{tabel} | Keterangan |
|------------|---------------------|-----------------|--------------------|-------------|
| Item No 41 | ,436 | .000 | .367 | Valid |
| Item No 42 | ,387* | .000 | .367 | Valid |
| Item No 43 | ,561** | .016 | .367 | Valid |
| Item No 44 | ,699** | .043 | .367 | Valid |
| Item No 45 | ,351 | .000 | .367 | Tidak Valid |
| Item No 46 | ,507** | .000 | .367 | Valid |
| Item No 47 | ,540** | .000 | .367 | Valid |
| Item No 48 | ,245 | .000 | .367 | Tidak Valid |
| Item No 49 | ,590** | .000 | .367 | Valid |
| Item No 50 | ,529** | .666 | .367 | Valid |

f. Indikator Masyarakat

| | Pearson Correlation | Sig. (2-tailed) | r _{tabel} | Keterangan |
|------------|---------------------|-----------------|--------------------|-------------|
| Item No 51 | ,786** | .000 | .367 | Valid |
| Item No 52 | ,724** | .000 | .367 | Valid |
| Item No 53 | ,712** | .016 | .367 | Valid |
| Item No 54 | ,436 | .043 | .367 | Valid |
| Item No 55 | ,515** | .000 | .367 | Valid |
| Item No 56 | ,403* | .000 | .367 | Valid |
| Item No 57 | ,505* | .000 | .367 | Valid |
| Item No 58 | ,336 | .000 | .367 | Tidak Valid |
| Item No 59 | ,685** | .000 | .367 | Valid |
| Item No 60 | ,589** | .666 | .367 | Valid |

4. Uji Reliabilitas

a. Indikaator Jasmani

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,726 | 10 |

b. Indikator Psikologis

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,862 | 8 |

c. Indikator Kelelahan

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,717 | 9 |

d. Indikator Keluarga

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,717 | 9 |

e. Indikator Sekolah

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,636 | 8 |

f. Indikator Masyarakat

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,777 | 9 |

A decorative scroll graphic with a light gray background and a dark gray border. The scroll is partially unrolled, with the top and bottom edges showing a dark gray shadow. The text is centered within the scroll.

LAMPIRAN 3

- 1. Angket Penelitian**
- 2. Data Penyebaran Angket**

Kepada

Yth. Siswa Kelas VII MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur

di Kulon Progo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disela-sela kesibukan adik-adik siswa kelas VII belajar, perkenankanlah saya mengharapkan keikhlasannya untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket penelitian yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul :

“FAKTOR FAKTOR PENDUKUNG KELANCARAN PEMBELAJARAN PENJASORKES DI MTs DARUL ULUM MUHAMMADIYAH GALUR.

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh metode mengajar guru, penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. Untuk itu saya sangat mengharapkan Adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban pertanyaan yang benar dan salah. Jawaban pertanyaan yang Adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi raport atau nama baik Adik-adik di sekolah.

Atas bantuan, partisipasi dan kerjasama Adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Februari 2015

Peneliti

Akhmad Nur Wakhid

ANGKET PENELITIAN

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Anket :

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Berilah tanda check (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan diri Anda.
3. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewat pada lembar yang telah disediakan dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu.
4. Jawaban Anda dijamin kerahasiaannya.
5. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas bantuannya

Keterangan Alternatif Jawaban :

SM : Sangat Mendukung

M : Mendukung

KM : Kurang Mendukung

TM : Tidak Mendukung

| NO | Pernyataan | Jawaban | | | |
|---------------|--|---------|---|----|----|
| | | SM | M | KM | TM |
| FAKTOR INTERN | | | | | |
| a. JASMANI | | | | | |
| 1 | Saya memiliki tinggi badan ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes. | | | | |
| 2 | Saya memiliki berat badan ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes. | | | | |
| 3 | Saya memiliki anggota badan yang lengkap untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes. | | | | |
| 4 | Saya memiliki kebugaran tubuh yang ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes. | | | | |

| | | | | | |
|----------------------|---|--|--|--|--|
| 5 | Saya memiliki kecepatan gerak tubuh yang ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes. | | | | |
| 6 | Saya memiliki kekuatan tubuh yang ideal untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes. | | | | |
| 7 | Saya memiliki daya tahan tubuh yang baik untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes. | | | | |
| 8 | Saya memiliki tulang yang sehat untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes. | | | | |
| 9 | Saya memiliki pendengaran yang baik untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes. | | | | |
| 10 | Saya memiliki penglihatan yang baik untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes. | | | | |
| b. PSIKOLOGIS | | | | | |
| 11 | Saya tertarik untuk berolahraga secara rutin. | | | | |
| 12 | Saya memiliki hobi dalam bidang olahraga. | | | | |
| 13 | Saya memiliki minat yang besar untuk mengikuti ekstrakurikuler di bidang olahraga. | | | | |
| 14 | Saya membaca buku pembelajaran Penjasorkes sebelum pembelajaran dimulai. | | | | |
| 15 | Saya memiliki bakat dalam bidang olahraga. | | | | |
| 16 | Saya memiliki prestasi dalam bidang olahraga | | | | |
| 17 | Saya rutin berlatih untuk meningkatkan bakat saya dalam bidang olahraga. | | | | |
| 18 | Saya memiliki keinginan untuk berprestasi dalam bidang olahraga. | | | | |
| c. KELELAHAN | | | | | |
| 19 | Saya tidur selama 8 jam sehari. | | | | |
| 20 | Saya tidur sebelum pukul 22.00. | | | | |
| 21 | Setiap pagi saya berolahraga selama 30 menit. | | | | |
| 22 | Setelah pulang sekolah saya langsung membantu keluarga untuk mengerjakan pekerjaan rumah. | | | | |

| | | | | | |
|-------------------------|--|--|--|--|--|
| 23 | Saya berangkat ke sekolah diantar orangtua. | | | | |
| 24 | Pembelajaran Penjasorkes membuat para siswa ceria. | | | | |
| 25 | Alokasi waktu untuk pembelajaran Penjasorkes sudah disusun sesuai dengan kebutuhan siswa. | | | | |
| 26 | Pembagian antara pembelajaran praktik dan teori pada mata pembelajaran Penjasorkes sudah merata. | | | | |
| 27 | Suasana pembelajaran Penjasorkes membuat saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran. | | | | |
| FAKTOR EKSTERNAL | | | | | |
| a. KELUARGA | | | | | |
| 28 | Orangtua mendampingi saya ketika belajar di rumah. | | | | |
| 29 | Orangtua saya memberikan kebebasan dalam memilih ekstrakurikuler olahraga. | | | | |
| 30 | Orangtua memonitoring perkembangan saya dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes. | | | | |
| 31 | Orangtua memberikan motivasi kepada saya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran penjasorkes di sekolah. | | | | |
| 32 | Orangtua membelikan sepatu olahraga untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes. | | | | |
| 33 | Penghasilan orangtua cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. | | | | |
| 34 | Saya sebelum berangkat ke sekolah selalu berpamitan kepada orangtua. | | | | |
| 35 | Saya merasa nyaman dengan kasih sayang yang diberikan oleh orangtua. | | | | |
| 36 | Saya dan keluarga menyisihkan waktu untuk berkumpul bersama setiap hari. | | | | |
| | | | | | |

| b. SEKOLAH | | | | |
|----------------------|--|--|--|--|
| 37 | Guru mata pembelajaran Penjasorkes menggunakan modifikasi permainan untuk pemanasan. | | | |
| 38 | Guru mata pebelajaran Penjasorkes menggunakan metode mengajar yang bervariasi. | | | |
| 39 | Guru mata pebelajaran Penjasorkes dapat berkomunikasi yang baik dengan siswa. | | | |
| 40 | Guru mata pebelajaran Penjasorkes dapat menjalin keakraban dengan semua siswa. | | | |
| 41 | Siswa memiliki toleransi yang tinggi untuk menjaga hubungan baik antar siswa. | | | |
| 42 | Sekolah memiliki buku-buku mata pelajaran penjasorkes. | | | |
| 43 | Penggunaan media pembelajaran membuat saya menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran. | | | |
| 44 | Guru mata pembelalajaran Penjasorkes menggunakan media pembelajaran yang berbeda dalam setiap pertemuan. | | | |
| c. MASYARAKAT | | | | |
| 46 | Saya aktif mengikuti kegiatan masyarakat di bidang olahraga. | | | |
| 46 | Masyarakat daerah saya rutin mengadakan kegiatan di bidang olahraga. | | | |
| 47 | Saya mengikuti berita-berita olahraga di mass media. | | | |
| 48 | Saya mendapatkan informasi mengenai olahraga dari mass media. | | | |
| 49 | Stasiun televisi memiliki program khusus yang membahas mengenai bidang olahraga. | | | |
| 50 | Teman-teman saya memiliki hobi berolahraga. | | | |
| 51 | Teman menghabiskan waktu luang untuk berolahraga. | | | |
| 52 | Masyarakat memiliki keahlian dalam bidang olahraga. | | | |
| 53 | Masyarakat memberikan kepedulian dalam bidang olahraga. | | | |

2. Data Hasil Penyebaran Angket Penelitian

a. Indikator Jasmani

| Responden | Butir Pernyataan | | | | | | | | | | Total |
|-----------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| R1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| R2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| R3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 30 |
| R4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| R5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| R6 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| R7 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 30 |
| R8 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| R9 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 34 |
| R10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 36 |
| R11 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 35 |
| R12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| R13 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 25 |
| R14 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| R15 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 38 |
| R16 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| R17 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 29 |
| R18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 36 |
| R19 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 27 |
| R20 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 25 |
| R21 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 34 |
| R22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| R23 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 25 |
| R24 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| R25 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 31 |
| R26 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 34 |
| R27 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| R28 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 22 |
| R29 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 25 |
| R30 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 31 |
| R31 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 30 |
| R32 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| R33 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| R34 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| R35 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| R36 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 22 |
| R37 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 19 |
| R38 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| R39 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 24 |
| R40 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| R41 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| R42 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 37 |
| R43 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 35 |
| R44 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 37 |
| R45 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 35 |
| R46 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| R47 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| R48 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| R49 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 32 |
| R50 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 32 |
| R51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| R52 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 35 |
| R53 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 26 |
| R54 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 35 |
| R55 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| R56 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| R57 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| R58 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| R59 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| R60 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| R61 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 31 |
| R62 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 29 |
| R63 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| R64 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 30 |
| R65 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 35 |
| R66 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| R67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 36 |
| R68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| R69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| R70 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 37 |

b. Indikator Psikologi

| Responden | Butir Pernyataan | | | | | | | | Total |
|-----------|------------------|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | |
| R1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| R2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| R3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 24 |
| R4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 18 |
| R5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| R6 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| R7 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 21 |
| R8 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 27 |
| R9 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| R10 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| R11 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 19 |

| | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| R12 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| R13 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 11 |
| R14 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 19 |
| R15 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 |
| R16 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| R17 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 23 |
| R18 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| R19 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 19 |
| R20 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 20 |
| R21 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| R22 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| R23 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 15 |
| R24 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 17 |
| R25 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 25 |
| R26 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| R27 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 21 |
| R28 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 20 |
| R29 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 18 |
| R30 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| R31 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 25 |
| R32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| R33 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 18 |
| R34 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 |
| R35 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 19 |
| R36 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 25 |
| R37 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| R38 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 |
| R39 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 18 |
| R40 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 25 |
| R41 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| R42 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| R43 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 21 |
| R44 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| R45 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| R46 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| R47 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 13 |
| R48 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 24 |
| R49 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 21 |
| R50 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 23 |
| R51 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| R52 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 24 |
| R53 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 13 |
| R54 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| R55 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 20 |
| R56 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 25 |
| R57 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| R58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31 |

| | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| R59 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| R60 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| R61 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 18 |
| R62 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| R63 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| R64 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| R65 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| R66 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| R67 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| R68 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| R69 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| R70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 |

c. Indikator Kelelahan

| Responden | Butir Pernyataan | | | | | | | | | Total |
|-----------|------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | |
| R1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| R2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| R3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| R4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 22 |
| R5 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| R6 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| R7 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 21 |
| R8 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 29 |
| R9 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 19 |
| R10 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| R11 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 24 |
| R12 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| R13 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 17 |
| R14 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 27 |
| R15 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 22 |
| R16 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 30 |
| R17 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 18 |
| R18 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| R19 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| R20 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 25 |
| R21 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 29 |
| R22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 23 |
| R23 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 22 |
| R24 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 20 |
| R25 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 26 |
| R26 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 18 |
| R27 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 21 |
| R28 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 22 |
| R29 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 23 |

| | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| R30 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 24 |
| R31 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 30 |
| R32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| R33 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| R34 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 20 |
| R35 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 23 |
| R36 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 17 |
| R37 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| R38 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| R39 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 22 |
| R40 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 22 |
| R41 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 |
| R42 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| R43 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| R44 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| R45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| R46 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 |
| R47 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 20 |
| R48 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| R49 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| R50 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| R51 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| R52 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| R53 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 |
| R54 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| R55 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| R56 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 23 |
| R57 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| R58 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| R59 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| R60 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| R61 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 20 |
| R62 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| R63 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| R64 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| R65 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| R66 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| R67 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| R68 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| R69 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| R70 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 31 |

d. Indikator Keluarga

| Responden | Butir Pernyataan | | | | | | | | | Total |
|-----------|------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | |

| | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| R1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 21 |
| R2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| R3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 24 |
| R4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 30 |
| R5 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 27 |
| R6 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 25 |
| R7 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 23 |
| R8 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 24 |
| R9 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 22 |
| R10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| R11 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| R12 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 33 |
| R13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| R14 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 20 |
| R15 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 26 |
| R16 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 31 |
| R17 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 25 |
| R18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 25 |
| R19 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 21 |
| R20 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| R21 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 28 |
| R22 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 24 |
| R23 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 25 |
| R24 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| R25 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 22 |
| R26 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| R27 | 3 | 3 | 3 | | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 25 |
| R28 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| R29 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| R30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| R31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| R32 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| R33 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 25 |
| R34 | 3 | 3 | 2 | 2 | | 2 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| R35 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 23 |
| R36 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 24 |
| R37 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| R38 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 22 |
| R39 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| R40 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| R41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| R42 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| R43 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 31 |
| R44 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| R45 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| R46 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| R47 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 19 |

| | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| R48 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| R49 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 25 |
| R50 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| R51 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 32 |
| R52 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| R53 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 24 |
| R54 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| R55 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 27 |
| R56 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| R57 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 23 |
| R58 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| R59 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 32 |
| R60 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| R61 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 21 |
| R62 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 26 |
| R63 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| R64 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| R65 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| R66 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 28 |
| R67 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 32 |
| R68 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| R69 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| R70 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 30 |

e. Indikator Sekolah

| Responden | Butir Pernyataan | | | | | | | | Total |
|-----------|------------------|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | |
| R1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| R2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 29 |
| R3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| R4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 19 |
| R5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| R6 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| R7 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 19 |
| R8 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 23 |
| R9 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| R10 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| R11 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 28 |
| R12 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| R13 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 23 |
| R14 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 22 |
| R15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 22 |
| R16 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| R17 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 |
| R18 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 27 |

| | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| R19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| R20 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| R21 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 28 |
| R22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 23 |
| R23 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| R24 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 25 |
| R25 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 18 |
| R26 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 27 |
| R27 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| R28 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 24 |
| R29 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 21 |
| R30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 24 |
| R31 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| R32 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 26 |
| R33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 30 |
| R34 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 21 |
| R35 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 |
| R36 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 26 |
| R37 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 23 |
| R38 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 24 |
| R39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| R40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| R41 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 20 |
| R42 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| R43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| R44 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| R45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| R46 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 20 |
| R47 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| R48 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| R49 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| R50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| R51 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| R52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| R53 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 22 |
| R54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| R55 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 29 |
| R56 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| R57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 22 |
| R58 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| R59 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| R60 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 24 |
| R61 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 23 |
| R62 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| R63 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| R64 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 27 |
| R65 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 27 |

| | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| R66 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| R67 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| R68 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| R69 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| R70 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 27 |

f. Indikator Masyarakat

| Responden | Butir Pernyataan | | | | | | | | | Total |
|-----------|------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | |
| R1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 25 |
| R2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 32 |
| R3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| R4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| R5 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| R6 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 23 |
| R7 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 |
| R8 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| R9 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| R10 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 26 |
| R11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| R12 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| R13 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 18 |
| R14 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 19 |
| R15 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 21 |
| R16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 26 |
| R17 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 24 |
| R18 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 20 |
| R19 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 22 |
| R20 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 23 |
| R21 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| R22 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| R23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 25 |
| R24 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 19 |
| R25 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 25 |
| R26 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| R27 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| R28 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 27 |
| R29 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 23 |
| R30 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| R31 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| R32 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 24 |
| R33 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 25 |
| R34 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 |
| R35 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 19 |
| R36 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 26 |

| | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| R37 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 14 |
| R38 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 25 |
| R39 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| R40 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 23 |
| R41 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 28 |
| R42 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| R43 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| R44 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| R45 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| R46 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 25 |
| R47 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 26 |
| R48 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| R49 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 23 |
| R50 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| R51 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| R52 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| R53 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 21 |
| R54 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| R55 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 20 |
| R56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| R57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| R58 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| R59 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| R60 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 21 |
| R61 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 11 |
| R62 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 24 |
| R63 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 25 |
| R64 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 32 |
| R65 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| R66 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| R67 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 29 |
| R68 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 28 |
| R69 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 29 |
| R70 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |

A decorative border resembling a scroll, with a vertical strip on the left and a horizontal strip at the top, both featuring rounded ends and a slight shadow effect.

LAMPIRAN 4

Distribusi Frekuensi

DISTRIBUSI FREKUENSI

Statistics
Kelancaran Pembelajaran Penjasorkes

| | | |
|----------------|---------|------------------|
| N | Valid | 70 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 158,39 |
| Median | | 157,00 |
| Mode | | 124 ^a |
| Std. Deviation | | 20,611 |
| Minimum | | 104 |
| Maximum | | 192 |
| Sum | | 11087 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kelancaran Pembelajaran Penjasorkes

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 104 | 1 | 1,4 | 1,4 | 1,4 |
| 124 | 4 | 5,7 | 5,7 | 7,1 |
| 126 | 1 | 1,4 | 1,4 | 8,6 |
| 128 | 1 | 1,4 | 1,4 | 10,0 |
| 132 | 1 | 1,4 | 1,4 | 11,4 |
| 133 | 1 | 1,4 | 1,4 | 12,9 |
| 134 | 1 | 1,4 | 1,4 | 14,3 |
| 136 | 1 | 1,4 | 1,4 | 15,7 |
| Valid 137 | 1 | 1,4 | 1,4 | 17,1 |
| 139 | 1 | 1,4 | 1,4 | 18,6 |
| 140 | 3 | 4,3 | 4,3 | 22,9 |
| 142 | 1 | 1,4 | 1,4 | 24,3 |
| 144 | 1 | 1,4 | 1,4 | 25,7 |
| 145 | 2 | 2,9 | 2,9 | 28,6 |
| 147 | 3 | 4,3 | 4,3 | 32,9 |
| 149 | 2 | 2,9 | 2,9 | 35,7 |
| 152 | 2 | 2,9 | 2,9 | 38,6 |

| | | | | |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 153 | 1 | 1,4 | 1,4 | 40,0 |
| 154 | 1 | 1,4 | 1,4 | 41,4 |
| 155 | 2 | 2,9 | 2,9 | 44,3 |
| 156 | 4 | 5,7 | 5,7 | 50,0 |
| 158 | 1 | 1,4 | 1,4 | 51,4 |
| 159 | 1 | 1,4 | 1,4 | 52,9 |
| 160 | 1 | 1,4 | 1,4 | 54,3 |
| 161 | 1 | 1,4 | 1,4 | 55,7 |
| 164 | 1 | 1,4 | 1,4 | 57,1 |
| 166 | 3 | 4,3 | 4,3 | 61,4 |
| 167 | 4 | 5,7 | 5,7 | 67,1 |
| 168 | 1 | 1,4 | 1,4 | 68,6 |
| 169 | 1 | 1,4 | 1,4 | 70,0 |
| 172 | 1 | 1,4 | 1,4 | 71,4 |
| 176 | 4 | 5,7 | 5,7 | 77,1 |
| 178 | 1 | 1,4 | 1,4 | 78,6 |
| 179 | 1 | 1,4 | 1,4 | 80,0 |
| 181 | 1 | 1,4 | 1,4 | 81,4 |
| 182 | 2 | 2,9 | 2,9 | 84,3 |
| 183 | 2 | 2,9 | 2,9 | 87,1 |
| 184 | 1 | 1,4 | 1,4 | 88,6 |
| 186 | 2 | 2,9 | 2,9 | 91,4 |
| 187 | 1 | 1,4 | 1,4 | 92,9 |
| 189 | 2 | 2,9 | 2,9 | 95,7 |
| 190 | 2 | 2,9 | 2,9 | 98,6 |
| 192 | 1 | 1,4 | 1,4 | 100,0 |
| Total | 70 | 100,0 | 100,0 | |

Statistics

| | | Faktor Intern | Faktor Ekstern |
|----------------|---------|-----------------|----------------|
| N | Valid | 70 | 70 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 79,57 | 78,81 |
| Median | | 81,00 | 76,00 |
| Mode | | 81 ^a | 92 |
| Std. Deviation | | 11,912 | 10,650 |
| Minimum | | 44 | 55 |
| Maximum | | 98 | 98 |
| Sum | | 5570 | 5517 |

Faktor Intern

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 44 | 1,4 | 1,4 | 1,4 |
| | 53 | 1,4 | 1,4 | 2,9 |
| | 57 | 1,4 | 1,4 | 4,3 |
| | 60 | 1,4 | 1,4 | 5,7 |
| | 62 | 3 | 4,3 | 10,0 |
| | 64 | 4 | 5,7 | 15,7 |
| | 66 | 1 | 1,4 | 17,1 |
| | 68 | 1 | 1,4 | 18,6 |
| | 69 | 4 | 5,7 | 24,3 |
| | 70 | 2 | 2,9 | 27,1 |
| | 72 | 1 | 1,4 | 28,6 |
| | 73 | 1 | 1,4 | 30,0 |
| | 75 | 1 | 1,4 | 31,4 |
| | 76 | 1 | 1,4 | 32,9 |
| | 78 | 3 | 4,3 | 37,1 |
| | 79 | 3 | 4,3 | 41,4 |
| | 80 | 2 | 2,9 | 44,3 |
| | 81 | 5 | 7,1 | 51,4 |
| | 82 | 1 | 1,4 | 52,9 |
| | 83 | 3 | 4,3 | 57,1 |

| | | | | |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 84 | 1 | 1,4 | 1,4 | 58,6 |
| 85 | 5 | 7,1 | 7,1 | 65,7 |
| 86 | 4 | 5,7 | 5,7 | 71,4 |
| 87 | 3 | 4,3 | 4,3 | 75,7 |
| 88 | 1 | 1,4 | 1,4 | 77,1 |
| 90 | 3 | 4,3 | 4,3 | 81,4 |
| 91 | 1 | 1,4 | 1,4 | 82,9 |
| 92 | 3 | 4,3 | 4,3 | 87,1 |
| 93 | 2 | 2,9 | 2,9 | 90,0 |
| 94 | 1 | 1,4 | 1,4 | 91,4 |
| 95 | 1 | 1,4 | 1,4 | 92,9 |
| 96 | 1 | 1,4 | 1,4 | 94,3 |
| 97 | 1 | 1,4 | 1,4 | 95,7 |
| 98 | 3 | 4,3 | 4,3 | 100,0 |
| Total | 70 | 100,0 | 100,0 | |

Faktor Ekstern

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| 55 | 1 | 1,4 | 1,4 | 1,4 |
| 60 | 1 | 1,4 | 1,4 | 2,9 |
| 61 | 2 | 2,9 | 2,9 | 5,7 |
| 62 | 2 | 2,9 | 2,9 | 8,6 |
| 65 | 1 | 1,4 | 1,4 | 10,0 |
| 67 | 2 | 2,9 | 2,9 | 12,9 |
| 68 | 1 | 1,4 | 1,4 | 14,3 |
| 69 | 2 | 2,9 | 2,9 | 17,1 |
| 70 | 2 | 2,9 | 2,9 | 20,0 |
| 71 | 4 | 5,7 | 5,7 | 25,7 |
| 72 | 4 | 5,7 | 5,7 | 31,4 |
| 73 | 2 | 2,9 | 2,9 | 34,3 |
| 74 | 4 | 5,7 | 5,7 | 40,0 |
| 75 | 4 | 5,7 | 5,7 | 45,7 |
| 76 | 4 | 5,7 | 5,7 | 51,4 |
| 77 | 2 | 2,9 | 2,9 | 54,3 |

| | | | | |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 78 | 2 | 2,9 | 2,9 | 57,1 |
| 80 | 1 | 1,4 | 1,4 | 58,6 |
| 81 | 2 | 2,9 | 2,9 | 61,4 |
| 83 | 2 | 2,9 | 2,9 | 64,3 |
| 84 | 1 | 1,4 | 1,4 | 65,7 |
| 86 | 3 | 4,3 | 4,3 | 70,0 |
| 87 | 1 | 1,4 | 1,4 | 71,4 |
| 88 | 2 | 2,9 | 2,9 | 74,3 |
| 89 | 1 | 1,4 | 1,4 | 75,7 |
| 90 | 2 | 2,9 | 2,9 | 78,6 |
| 91 | 3 | 4,3 | 4,3 | 82,9 |
| 92 | 5 | 7,1 | 7,1 | 90,0 |
| 93 | 1 | 1,4 | 1,4 | 91,4 |
| 94 | 1 | 1,4 | 1,4 | 92,9 |
| 95 | 2 | 2,9 | 2,9 | 95,7 |
| 96 | 1 | 1,4 | 1,4 | 97,1 |
| 97 | 1 | 1,4 | 1,4 | 98,6 |
| 98 | 1 | 1,4 | 1,4 | 100,0 |
| Total | 70 | 100,0 | 100,0 | |

Statistics

| | Faktor Jasmani | Faktor Psikologis | Faktor Kelelahan | Faktor Keluarga | Faktor Sekolah | Faktor Masyarakat |
|----------------|----------------|-------------------|------------------|-----------------|-----------------|-------------------|
| N Valid | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | 31,57 | 23,33 | 24,67 | 27,31 | 25,70 | 25,80 |
| Median | 32,00 | 24,50 | 25,00 | 27,00 | 26,00 | 26,00 |
| Mode | 35 | 27 | 25 ^a | 25 | 24 ^a | 25 ^a |
| Std. Deviation | 4,744 | 4,842 | 4,103 | 3,987 | 3,605 | 4,775 |
| Minimum | 19 | 10 | 15 | 19 | 18 | 11 |
| Maximum | 38 | 31 | 33 | 36 | 32 | 34 |
| Sum | 2210 | 1633 | 1727 | 1912 | 1799 | 1806 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Faktor Jasmani

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|------------------|-----------------------|
| 19 | 1 | 1,4 | 1,4 | 1,4 |
| 20 | 1 | 1,4 | 1,4 | 2,9 |
| 22 | 2 | 2,9 | 2,9 | 5,7 |
| 24 | 1 | 1,4 | 1,4 | 7,1 |
| 25 | 6 | 8,6 | 8,6 | 15,7 |
| 26 | 1 | 1,4 | 1,4 | 17,1 |
| 27 | 3 | 4,3 | 4,3 | 21,4 |
| 28 | 1 | 1,4 | 1,4 | 22,9 |
| 29 | 3 | 4,3 | 4,3 | 27,1 |
| Valid 30 | 6 | 8,6 | 8,6 | 35,7 |
| 31 | 6 | 8,6 | 8,6 | 44,3 |
| 32 | 5 | 7,1 | 7,1 | 51,4 |
| 33 | 7 | 10,0 | 10,0 | 61,4 |
| 34 | 4 | 5,7 | 5,7 | 67,1 |
| 35 | 8 | 11,4 | 11,4 | 78,6 |
| 36 | 4 | 5,7 | 5,7 | 84,3 |
| 37 | 4 | 5,7 | 5,7 | 90,0 |
| 38 | 7 | 10,0 | 10,0 | 100,0 |
| Total | 70 | 100,0 | 100,0 | |

Faktor Psikologis

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|------------------|-----------------------|
| 10 | 1 | 1,4 | 1,4 | 1,4 |
| 11 | 1 | 1,4 | 1,4 | 2,9 |
| 13 | 2 | 2,9 | 2,9 | 5,7 |
| 15 | 1 | 1,4 | 1,4 | 7,1 |
| Valid 17 | 1 | 1,4 | 1,4 | 8,6 |
| 18 | 6 | 8,6 | 8,6 | 17,1 |
| 19 | 6 | 8,6 | 8,6 | 25,7 |
| 20 | 3 | 4,3 | 4,3 | 30,0 |
| 21 | 4 | 5,7 | 5,7 | 35,7 |

| | | | | |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 23 | 5 | 7,1 | 7,1 | 42,9 |
| 24 | 5 | 7,1 | 7,1 | 50,0 |
| 25 | 7 | 10,0 | 10,0 | 60,0 |
| 26 | 4 | 5,7 | 5,7 | 65,7 |
| 27 | 10 | 14,3 | 14,3 | 80,0 |
| 28 | 7 | 10,0 | 10,0 | 90,0 |
| 29 | 3 | 4,3 | 4,3 | 94,3 |
| 30 | 3 | 4,3 | 4,3 | 98,6 |
| 31 | 1 | 1,4 | 1,4 | 100,0 |
| Total | 70 | 100,0 | 100,0 | |

Faktor Kelelahan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|------------------|-----------------------|
| 15 | 1 | 1,4 | 1,4 | 1,4 |
| 17 | 2 | 2,9 | 2,9 | 4,3 |
| 18 | 3 | 4,3 | 4,3 | 8,6 |
| 19 | 2 | 2,9 | 2,9 | 11,4 |
| 20 | 5 | 7,1 | 7,1 | 18,6 |
| 21 | 3 | 4,3 | 4,3 | 22,9 |
| 22 | 6 | 8,6 | 8,6 | 31,4 |
| 23 | 6 | 8,6 | 8,6 | 40,0 |
| 24 | 3 | 4,3 | 4,3 | 44,3 |
| 25 | 8 | 11,4 | 11,4 | 55,7 |
| 26 | 4 | 5,7 | 5,7 | 61,4 |
| 27 | 7 | 10,0 | 10,0 | 71,4 |
| 28 | 8 | 11,4 | 11,4 | 82,9 |
| 29 | 4 | 5,7 | 5,7 | 88,6 |
| 30 | 4 | 5,7 | 5,7 | 94,3 |
| 31 | 2 | 2,9 | 2,9 | 97,1 |
| 33 | 2 | 2,9 | 2,9 | 100,0 |
| Total | 70 | 100,0 | 100,0 | |

Faktor Keluarga

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|------------------|-----------------------|
| 19 | 1 | 1,4 | 1,4 | 1,4 |
| 20 | 1 | 1,4 | 1,4 | 2,9 |
| 21 | 3 | 4,3 | 4,3 | 7,1 |
| 22 | 4 | 5,7 | 5,7 | 12,9 |
| 23 | 4 | 5,7 | 5,7 | 18,6 |
| 24 | 5 | 7,1 | 7,1 | 25,7 |
| 25 | 9 | 12,9 | 12,9 | 38,6 |
| 26 | 5 | 7,1 | 7,1 | 45,7 |
| 27 | 5 | 7,1 | 7,1 | 52,9 |
| 28 | 5 | 7,1 | 7,1 | 60,0 |
| 29 | 4 | 5,7 | 5,7 | 65,7 |
| 30 | 5 | 7,1 | 7,1 | 72,9 |
| 31 | 5 | 7,1 | 7,1 | 80,0 |
| 32 | 8 | 11,4 | 11,4 | 91,4 |
| 33 | 3 | 4,3 | 4,3 | 95,7 |
| 34 | 2 | 2,9 | 2,9 | 98,6 |
| 36 | 1 | 1,4 | 1,4 | 100,0 |
| Total | 70 | 100,0 | 100,0 | |

Faktor Sekolah

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----|-----------|---------|------------------|-----------------------|
| 18 | 1 | 1,4 | 1,4 | 1,4 |
| 19 | 2 | 2,9 | 2,9 | 4,3 |
| 20 | 5 | 7,1 | 7,1 | 11,4 |
| 21 | 2 | 2,9 | 2,9 | 14,3 |
| 22 | 4 | 5,7 | 5,7 | 20,0 |
| 23 | 6 | 8,6 | 8,6 | 28,6 |
| 24 | 9 | 12,9 | 12,9 | 41,4 |
| 25 | 2 | 2,9 | 2,9 | 44,3 |
| 26 | 8 | 11,4 | 11,4 | 55,7 |
| 27 | 6 | 8,6 | 8,6 | 64,3 |

| | | | | |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 28 | 6 | 8,6 | 8,6 | 72,9 |
| 29 | 5 | 7,1 | 7,1 | 80,0 |
| 30 | 9 | 12,9 | 12,9 | 92,9 |
| 31 | 4 | 5,7 | 5,7 | 98,6 |
| 32 | 1 | 1,4 | 1,4 | 100,0 |
| Total | 70 | 100,0 | 100,0 | |

Faktor Masyarakat

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|------------------|-----------------------|
| 11 | 1 | 1,4 | 1,4 | 1,4 |
| 14 | 1 | 1,4 | 1,4 | 2,9 |
| 18 | 1 | 1,4 | 1,4 | 4,3 |
| 19 | 5 | 7,1 | 7,1 | 11,4 |
| 20 | 2 | 2,9 | 2,9 | 14,3 |
| 21 | 3 | 4,3 | 4,3 | 18,6 |
| 22 | 2 | 2,9 | 2,9 | 21,4 |
| 23 | 5 | 7,1 | 7,1 | 28,6 |
| 24 | 4 | 5,7 | 5,7 | 34,3 |
| 25 | 9 | 12,9 | 12,9 | 47,1 |
| 26 | 5 | 7,1 | 7,1 | 54,3 |
| 27 | 9 | 12,9 | 12,9 | 67,1 |
| 28 | 2 | 2,9 | 2,9 | 70,0 |
| 29 | 5 | 7,1 | 7,1 | 77,1 |
| 30 | 2 | 2,9 | 2,9 | 80,0 |
| 31 | 4 | 5,7 | 5,7 | 85,7 |
| 32 | 5 | 7,1 | 7,1 | 92,9 |
| 33 | 3 | 4,3 | 4,3 | 97,1 |
| 34 | 2 | 2,9 | 2,9 | 100,0 |
| Total | 70 | 100,0 | 100,0 | |

A decorative graphic of a scroll with a black outline and a light gray fill. The scroll is unrolled, with the top edge showing a small gray circle representing a binding or a rolled-up section. The text is centered within the unrolled portion of the scroll.

LAMPIRAN 5

Dokumentasi

Dokumentasi Uji Coba Instrumen Penelitian



Gambar 1.



Gambar 2.



Gambar 3.

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1.



Gambar 2.



Gambar 3.